

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**OLEH :**

**SITI ARRAHMAH PUTRI**

**NIM. 12170324770**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Siti Arrahmah Putri  
 NIM : 12170324770  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : SI Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri  
 Tanggal Ujian : Rabu, 7 Mei 2024

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**Dr. Mulia Soslady S.E., M.M., Ak.**  
**NIP. 19761217 200901 1 014**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



**Dr. Hi. Mahyarni, SE., MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Faiza Muklis, SE., M.Si, Ak**  
**NIP. 197411082000032004**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Siti Arrahmah Putri  
 NIM : 12170324770  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : S1 Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri  
 Tanggal Ujian : Rabu, 7 Mei 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**

**Penguji 1**

**Hesty Wulandari, SE, M.Sc. Ak**  
**NIP. 19821207 201101 2 002**

**Penguji 2**

**Rimet, SE, MM, Ak, CA**  
**NIP. 130 707 014**

**Sekretaris**

**Lusiawati, SE, MBA**  
**NIP. 19780527 200710 2 008**





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Arrahmah Putri  
 NIM : 12170324770  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Juli 2003  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~:

Pengaruh Good Corporate Governance, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Mei 2025  
 Yang membuat pernyataan



Siti Arrahmah Putri  
 NIM. 12170324770

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, MORALITAS INDIVIDU, BUDAYA ORGANISASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* DI BANK RIAU KEPRI SYARIAH BENGKALIS DURI**

Oleh:

**SITI ARRAHMAH PUTRI**

**NIM. 12170324770**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *good corporate governance*, moralitas individu, budaya organisasi, dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh pegawai Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri yaitu sebanyak 51 orang. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda dan menggunakan program olahan data SPSS V.25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance*, moralitas individu, budaya organisasi, dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hasil uji *R-Square* menunjukkan bahwa variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 36% sedangkan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pencegahan Fraud, Good Corporate Governance, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Pengendalian Internal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INDIVIDUAL MORALITY, ORGANIZATIONAL CULTURE, AND INTERNAL CONTROL ON FRAUD PREVENTION AT BANK RIAU KEPRI SYARIAH BENGKALIS DURI***

**By:**

**SITI ARRAHMAH PUTRI**

**NIM. 12170324770**

*This study aims to determine the partial influence between good corporate governance, individual morality, organizational culture, and internal control on fraud prevention at Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method. The sample used in this study was all employees of Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri, namely 51 people. This research is descriptive quantitative using multiple linear regression test tools and using the SPSS V.25 data processing program. The results showed that good corporate governance, individual morality, organizational culture, and internal control had a significant effect on fraud prevention. The R-Square test results show that the independent variables used in this study can explain the dependent variable by 36% while the remaining 64% is influenced by other variables not examined in this study.*

***Keywords: Fraud Prevention, Good Corporate Governance, Individual Morality, Organizational Culture, Internal Control.***

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri”**

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri teladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang ahli surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini Ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta Ayahanda Aswan Lukman dan Ibunda Restumi Reza. Terima kasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta kesabaran yang telah diberikan kepada Ananda sehingga Ananda sampai ketahap ini. Dan juga terima kasih kepada abang tersayang Rama Rahmadi Putra dan Kakak Shinta Wahyuni Putri, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Febri Rahmi, S.E., M.Sc. Ak. selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teruntuk Nenek yang sangat penulis sayangi dan rindukan Nursyamsyi Nurdin (Almh) atau yang biasa penulis panggil dengan sebutan Ibu. Terima kasih atas segala hal yang ibu berikan selama masa hidup ibu yang selalu percaya dan mendoakan penulis hingga mendapatkan pencapaian ini. Semoga ibu melihat dan bahagia di atas sana menyaksikan penulis sudah tumbuh dewasa dan sudah mencapai gelar sarjana ini. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ibu ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
13. Teruntuk sahabat seperjuangan Yulia Kurnia Putri, Suci Andriani, Widiya Rahayu, Widya Monica. Tri Imah Amelia, Yuli Sasmita dan Siti Oriza Satifa yang telah setia menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

14. Teruntuk teman-teman angkatan 2021 kelas G dan teman-teman Konsentrasi Audit A terimakasih untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan, dan berbagi informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

16. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar. Namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri. Siti Arrahmah Putri. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat ketidaksempurnaan. Maka dari itu, dengan rendah hati penulis berharap adanya kritik serta saran yang bisa memotivasi semua pihak sehingga dapat menjadikan sebuah pelajaran dimasa yang akan datang. Harapan penulis dari skripsi ini semoga bisa memberikan manfaat serta pelajaran yang mendukung terkhusus dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Robbil Alamin.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

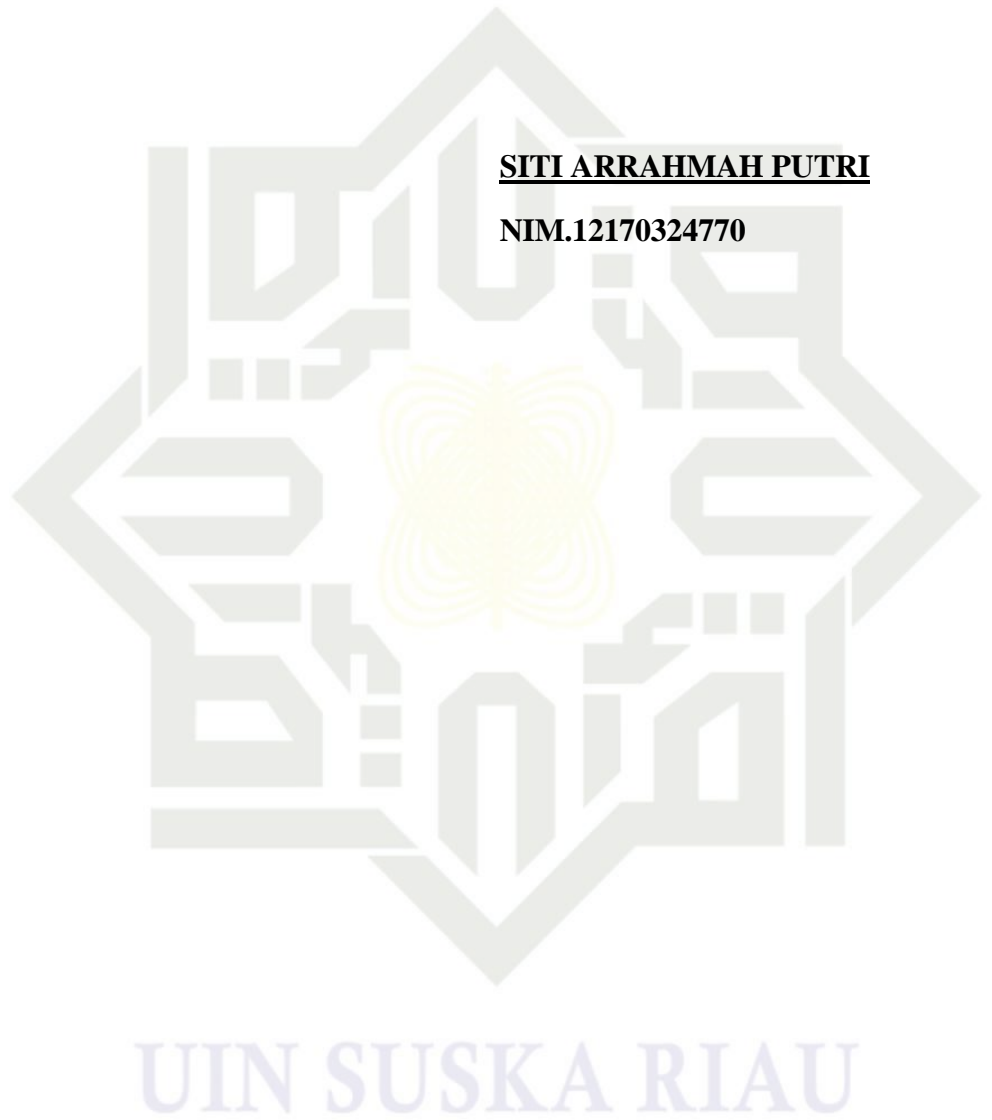
*Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 22 April 2025

Penulis,

**SITI ARRAHMAH PUTRI**

**NIM.12170324770**





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian .....	9
1.4    Manfaat Penelitian .....	10
1.5    Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1    Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Fraud Triangle Theory</i> .....	13
2.1.2 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	16
2.1.3    Moralitas Individu.....	21
2.1.4    Budaya Organisasi .....	23
2.1.5    Pengendalian Internal.....	25
2.1.6    Kecurangan ( <i>Fraud</i> ).....	28
2.2    Pandangan Islam Dalam Pencegahan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) .....	32
2.3    Penelitian Terdahulu .....	33
2.4    Kerangka Berpikir.....	38
2.5    Pengembangan Hipotesis .....	39
2.5.1    Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.5.2	Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .....	40
2.5.3	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .....	40
2.5.4	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .....	41
<b>BAB III.....</b>		<b>42</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2	Metode Penentuan Sampel.....	44
3.2.1	Populasi.....	44
3.2.2	Metode Pengambilan Sampel.....	44
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	46
3.5	Teknik Analisis Data.....	48
3.5.1	Analisis Deskriptif .....	48
3.6	Uji Kualitas Data.....	49
3.6.1	Uji Validitas .....	49
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	49
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.7.1	Uji Normalitas Data.....	50
3.7.2	Uji Multikolinearitas .....	50
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	51
3.8	Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
3.8.1	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	52
3.8.2	Uji Parsial (Uji T).....	53
<b>BAB IV .....</b>		<b>54</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>54</b>
4.1	Karakteristik Responden .....	54
4.1.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
4.1.2	Responden Berdasarkan Usia.....	55
4.1.3	Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	56
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	56
4.3	Uji Validitas Data.....	58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.1	Uji Validitas .....	58
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	61
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	62
4.4.1	Uji Normalitas .....	62
4.4.2	Uji Multikolinearitas .....	63
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	64
4.5	Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	65
4.6	Uji Hipotesis .....	67
4.6.1	Uji T (Parsial) .....	67
4.6.2	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	69
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
4.7.1	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> 70	
4.7.2	Pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .....	71
4.7.3	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .....	72
4.7.4	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .....	73
<b>BAB V .....</b>		<b>75</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>75</b>
5.1	Kesimpulan .....	75
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	77
5.3	Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>79</b>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian .....	47
Tabel IV.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel IV.2 Responden Berdasarkan Usia .....	56
Tabel IV.3 Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	57
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif .....	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pencegahan <i>Fraud</i> .....	59
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas <i>Good Corporate Governance</i> .....	60
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Moralitas Individu .....	60
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi .....	61
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal .....	61
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	62
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikoloniaritas .....	64
Tabel IV.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial .....	68
Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar III.1 Struktur Organisasi .....	44



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Saat ini kecurangan (*fraud*) sering terjadi pada perusahaan yang ada di Indonesia. Penyalahgunaan ini selalu didapatkan dalam lingkungan sektor ekonomi. Kecurangan berbeda dengan kesalahan. Kesalahan adalah tindakan yang disebabkan oleh kecelakaan. Namun, kecurangan adalah tindakan yang disengaja (Fitri & Suryadi, 2024). Menurut (Naufal, 2023) kecurangan adalah perbuatan yang bertentangan dengan aturan yang ada yang terjadi dikarenakan beberapa aspek yaitu tekanan, kesempatan, dan pembenaran yang dikerjakan agar mendapatkan kesenangan tersendiri maupun organisasi yang bermula dari dalam hingga keluar organisasi sehingga bisa membuat kerugian pada manusia lainnya. Pada umumnya *fraud* terjadi disebabkan adanya tekanan sehingga memaksa untuk melakukan tindakan atau penyalahgunaan untuk mengoptimalkan kesempatan yang ada disertai dengan adanya penerimaan atau disetujui secara keseluruhan terhadap perbuatan yang dilakukan tersebut.

Menurut Albrecht and Zimbelman (2019) dalam (Indrapraja et al., 2021) menyatakan kecurangan merupakan suatu pernyataan yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan manajemen perusahaan yang menghasilkan kesempatan untuk melakukan tindakan kejahatannya secara individu ataupun berorganisasi. Semua kelompok seperti apapun ciri, wujud, lingkup operasi serta aktivitasnya mempunyai potensi adanya penipuan. Perbuatan korupsi,



penyelewengan aset, kecurangan adanya barang dan jasa, kecurangan laporan keuangan termasuk penggelapan dana yang biasa saja, ataupun canggih dan lengkap, belakangan ini semakin sering terjadi. Pelaku kejahatan berasal dari siapa saja, yang berpendidikan ataupun tidak seperti mahasiswa dan tenaga pengajar dalam lingkup akademisi dan praktisi mulai dari bottom hingga top management di dunia professional.

Tahun 2019 *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* Indonesia Chapter melakukan survei untuk kedua kalinya mengenai *Survei Fraud Indonesia (SFI)* dan menemukan bahwa tindakan korupsi yang paling banyak menghasilkan kerugian di Indonesia. Kerugian yang ditimbulkan oleh tindakan korupsi ini berkisaran antara Rp100 juta sampai dengan Rp500 juta rupiah perkasusnya dengan kurun waktu 12 bulan untuk mendeteksinya. Menurut (Mary-Jo Kranacher et al., 2011) dalam (Septiani et al., 2023) terdapat tiga aspek pada penipuan, yakni: (1) *Conversion*: yaitu, kecurangan, adanya rencana, melakukan kebohongan, serta hal lainnya. Perihal ini, penipuan berawal adanya niat yang tidak baik melakukan penipuan untuk kesenangan pribadi dan organisasi lalu membuat situasi yang bisa merugikan pihak lainnya; (2) *Concealment*: yaitu bersembunyi. Dikarenakan penipuan merupakan suatu bentuk yang tidak baik, yang melakukannya pun tidak mau orang luar mengetahuinya. Para pelaku melaksanakan penyelewengan lalu bersatu menutupi kesalahannya agar orang lain tidak mengetahuinya. Dikarenakan apabila perbuatan tersebut terlihat oleh orang lain, pelaku akan mendapatkan hukuman; (3) *Theft*: yang bermakna merampas harta secara ilegal. Sudah pasti,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemalsuan, kecurangan, dan modifikasi tersembunyi dilaksanakan untuk tujuan menghasilkan kesenangan ekonomi yang terlarang.

Kecurangan (*fraud*) dalam sektor perbankan sangat umum terjadi. Seperti yang terlihat dalam insiden di PT Bank Riau Kepri Syariah yang menetapkan pegawai Bank Riau Kepri Syariah Indragiri Hulu Cabang Kilan, AR sebagai tersangka dugaan korupsi sebesar Rp7,465.308.304 miliar. AR yang bekerja di BRK Syariah Indragiri Hulu Cabang Kilan dimulai dari tahun 2018 sampai dengan Mei 2023, diduga melaksanakan kecurangan atau mencuri uang dari rekening nasabah dan kas bank dimulai dari 30 Juli sampai dengan 5 Mei 2023. Sebagai teller dan customer service AR berhasil meraup dana nasabah sebesar Rp5,2 miliar lebih. Selanjutnya dana kas bank yang ditarik bernilai lebih dari Rp2,2 miliar.

Insiden ini terjadi pada tanggal 24 Juli – 5 Mei Tahun 2023 dan sudah merugikan negara dalam Bank Riau Kepri Syariah Indragiri Hulu Kuala Kinan. Pelaku melakukan dengan cara mengambil uang nasabah dilakukan pelaku dengan membuat kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tidak diketahui nasabah terkait. Setelah itu pelaku mengambil uang nasabah secara langsung dan melengkapi sendiri kertas penarikan dana. Pelaku mengikuti tanda tangan nasabah agar melancarkan kejahatannya. Untuk menyembunyikan kurangnya uang dari rekening nasabah yang sudah diambil, pelaku mengarahkan uang kas ke rekening yang sudah diambil. Untuk menutupi kejahatannya, pelaku tidak membukukan setoran tunai nasabah. Uang tersebut dipakai pelaku untuk menyembunyikan kurangnya dana rekening nasabah yang lain yang telah diambil. Pada kesempatan lain, pelaku juga melakukan pencurian uang kas tempat ia bekerja sebesar Rp2,2 miliar. Tersangka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dengan leluasa disebabkan memahami kunci cadangan pintu kas serta kunci cadangan lemari penyimpanan (Redaksi, 2024).

Kasus *fraud* lainnya terjadi di Bank Riau Kepri cabang Pekanbaru tahun 2020-2022, dengan dana yang dicuri mencapai Rp 5 miliar. Pelaku adalah pegawai internal bank dengan inisial RP, berhasil ditangkap oleh tim kepolisian. Pelaku diperkirakan merangkap kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang dimiliki nasabah untuk mengambil dana yang terdapat di tabungan nasabah bank. Jumlah nasabah yang dirugikan mencapai 101 orang. Dalam informasi tersebut diperkirakan dilakukannya penarikan uang di tabungan yang tidak diketahui nasabah tersebut. Dari hasil audit tim Investigasi Anti *Fraud* Bank Riau Kepri, pada 22 Juni 2022 ditemukan kerugian. Jadi total kerugian terhadap 71 orang nasabah PT Bank Riau Kepri itu sebesar Rp5.027.191.603. pelaku dikenakan dengan Pasal 49 ayat (1) huruf a Jo Pasal 49 ayat (2) huruf b UU Perbankan. Dengan hukumannya lebih dari 5 tahun (Tobari, 2022).

Selain itu, *fraud* yang terjadi di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Riau Kepri Sei Pakning kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, sebanyak empat orang tersangka kasus tindak pidana korupsi. Empat tersangka atas nama B (65 tahun) sebagai kepala KCP BRK Sei Pakning, F (59 tahun) sebagai bagian kredit BRK Capem Sei Pakning, M (42 tahun) sebagai kredit/*Account Officer* BRK Capem Sei Pakning dan NS (40 tahun) sebagai kredit/ *Account Officer* BRK Capem Sei Pakning. Tersangka telah melakukan tindakan melawan hukum kejahatan penggelapan Pembiayaan Dana KPR (Kredit Pembiayaan Rumah) yang diperkirakan tidak sejalan peraturan terhadap PT. Bank Riau Kepri Cabang



Pembantu Sei Pakning, sehingga akibat dari tindakan pelaku berdasarkan audit BPKP Riau merugikan keuangan negara dengan total Rp2.793.000.000 (Iqbal, 2024).

Kecurangan atau *fraud* dapat terjadi pada tingkat entitas mana saja, disebabkan cirinya yang tidak memandang siapa saja sehingga bisa terwujud kapan saja dan juga dengan adanya dorongan serta terdapat peluang yang membuat kecurangan dapat dilakukan terhadap siapapun dan dimanapun. Untuk mencegah terjadinya kecurangan atau *fraud*, diperlukan suatu struktur tata kelola yang efektif, seperti menerapkan nilai-nilai *good corporate governance* yang terdapat di suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia kini diwajibkan menerapkan nilai-nilai *good corporate governance* (GCG). Menurut (Widiantari & Bella, 2023) *good corporate governance* adalah pengelolaan suatu instansi dibentuk sehingga adanya prosedur melalui instansi untuk mempengaruhi petunjuk, tata Kelola, dan pengendalian suatu instansi maupun lembaga.

Pelaksanaan *good corporate governance* dipercaya dapat mencegah kesempatan *fraud* yang berlangsung terhadap perusahaan, dikarenakan adanya pengelolaan organisasi secara tepat dapat memberi petunjuk perencanaan terhadap tujuan yang lebih pasti yakni pemberian tanggung jawab yang selaras dengan bonus yang didapat terhadap setiap pegawai. Jika masih terdapat kecurangan pada perusahaan tersebut yang dikerjakan oleh individu yang terlibat maupun tidak terlibat didalamnya, maka bisa diyakinkan bahwasannya *good corporate governance* itu kurang baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian oleh (Rahmawati et al., 2023) dan (Fauziah & Pohan, 2024) menyebutkan *good corporate governance* berpengaruh positif tepat terhadap pencegahan *fraud*. Pada penelitian (Sugita & Khomsiyah, 2023) *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *fraud*.

Disamping itu, penyebab lainnya yakni moralitas individu juga bisa menyebabkan terjadinya tindak *fraud*. Moralitas individu merupakan perilaku individu terhadap individu lain yang mempunyai karakter baik, meniru seperti apa yang dirasakan seseorang tersebut, serta dikenal dengan ketetapan yang pasti. Moral juga bisa dilihat dari perilaku maupun perkataan manusia dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Jika sesuatu dikerjakan individu tersebut cocok dengan penilaian yang diterapkan dalam bersosialisasi sehingga dapat dipahami pada komunitas tersebut, maka seseorang tersebut dianggap mempunyai moral yang bagus, dan begitupun sebaliknya. Penelitian oleh (Aprilia & Yuniasih, 2021) dan (Anggoe & Reskino, 2023) menyatakan moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Pada penelitian oleh (Mita & Indraswarawati, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu moralitas individu dapat tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Terdapat hal lain yang dapat mencegah adanya tindakan *fraud*, yakni budaya organisasi. Budaya organisasi bisa dimanfaatkan dijadikan perangkat organisasi agar mendapatkan kinerja yang optimal, keberhasilan, kinerja, serta semangat kerja. Menurut (Raharja & Sulistyowati, 2023) budaya organisasi merupakan sebuah tata cara yang direncanakan berlandaskan rutinitas, kepercayaan, serta aturan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberikan pengaruh untuk memastikan perbuatan maupun keputusan yang terdapat pada suatu organisasi.

Budaya organisasi mengarah terhadap norma-norma, rasa percaya, serta rutinitas yang diciptakan terhadap suatu kelompok yang disetujui dan diakui dengan para anggota organisasi tersebut. Penelitian oleh (Simbolon & Kuntadi, 2022) mendapatkan hasil yaitu budaya organisasi berpengaruh pada pencegahan *fraud*. Sedangkan ada perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian (Banowati et al., 2022) menunjukkan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Berikutnya adalah pengendalian internal. Menurut (Kesumawati & Pramuki, 2021a). Pengendalian internal yang tepat pasti menjaga perusahaan dari tindakan *fraud*, apabila terdapat pegawai/individu yang berencana mengadakan penipuan, tetapi apabila terdapat pengendalian internal yang tepat bukan berarti tidak adanya kesempatan melakukan kejahatan tersebut hanya saja sekiranya bisa meminimalisir adanya tindak kecurangan yang akan terjadi. Jika adanya gejala kecurangan yang terdapat di perusahaan sebaiknya diperiksa lalu diselesaikan secara cepat agar perusahaan tersebut bisa terselamatkan dari kerugian yang lebih besar. Penelitian oleh (Putu et al., 2023) menunjukkan hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan penelitian oleh (Kuswati, 2023) menyatakan hasil pengendalian tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjadinya kecurangan atau *fraud* ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelemahan dalam sistem pengendalian internal, rendahnya penalaran moral suatu individu, dan kurangnya pemahaman perusahaan dan karyawan akan pentingnya *good corporate governance*. Di samping itu, kurangnya optimalitas dalam menerapkan *good corporate governance* dapat menyebabkan tidak akuratnya dan kurangnya transparansi dalam pengungkapan informasi. Untuk mencegah terjadinya kecurangan, tentu diperlukan perbaikan pada penyebab apa saja yang memicu kecurangan tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dengan modifikasi dari jurnal yang berjudul "Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai *Good Corporate Governance*, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada PT. X" oleh Azel Naufal (2023). Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu moralitas individu. Sebagai subjek penelitian, dalam penelitian ini yaitu Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri.

Berdasarkan fenomena dan keadaan hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih jauh terkait dengan pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan judul penelitian "**Pengaruh *Good Corporate Governance*, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri**".



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada penjelasan yang telah disajikan sebelumnya, inti dari masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah *good corporate governance* (GCG) berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri?
- 2) Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri?
- 3) Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri?
- 4) Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti yaitu untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai kecurangan (*fraud*) serta menambah keterampilan dan kemampuan berfikir dalam menyelesaikan masalah yang dapat bermanfaat dimasa mendatang.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu menjadi referensi dan pedoman dalam pemikiran untuk merumuskan masalah.
- 3) Bagi universitas yaitu dapat memberikan bantuan pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama untuk memperluas pemahaman tentang hubungan antara *good corporate governance*, moralitas individu, budaya organisasi, dan pengendalian internal.
- 4) Bagi perusahaan yaitu dapat memberikan informasi yang berguna bagi individu maupun organisasi dalam mengukur kecurangan (*fraud*) yang dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian ini pada bagian-bagian yang akan dibahas, berikut penjelasan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah yang mendorong penelitian ini dibahas dalam bab ini. Rumusan masalah, tujuan, serta manfaat dari penelitian juga dibahas dalam bab ini. Sistematika penulisan juga dibahas dibagian akhir bab ini.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini dibahas dalam bab ini. Bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya serta kerangka teori yang membantu dalam mengilustrasikan dan mengatur penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini semuanya dibahas pada bab ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis pada penelitian ini.

**BAB V : PENUTUP**

Kesimpulan yang diambil dari analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dibuat terkait dengan pembahasan penelitian semuanya terdapat di dalam bab ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Fraud Triangle Theory*

Cressey (1953) memperkenalkan konsep *Fraud Triangle* untuk pertama kalinya dalam penelitian yang menyatakan bahwa banyak individu yang terlibat dalam tindak *fraud* akhirnya melakukan perbuatan tersebut karena tekanan keuangan, kesempatan yang tersedia di dalam organisasi, dan pembenaran (rasionalisasi). Menurut Djamil (2023) dalam (Djamil, 2024) *Fraud Triangle Theory* adalah model konseptual yang diperluas oleh kriminolog Donald Cressey pada tahun 1953. Teori ini digunakan untuk menjelaskan faktor apa saja yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan (*fraud*). Menurut teori ini, terdapat tiga elemen utama yang saling berinteraksi yang mengakibatkan seseorang melakukan kecurangan: tekanan, peluang, dan rasionalisasi.

Menurut (Barus & Sinaga, 2023) ada tiga faktor utama adanya tindakan kecurangan menurut *fraud triangle theory* yaitu :

1) Tekanan (*pressure*), yaitu elemen pertama dalam *Fraud Triangle*.

Ini mengarah terhadap desakan ekonomi atau emosional yang dirasakan oleh individu. Tekanan ekonomi bisa terjadi jika individu menghadapi masalah keuangan yang penting, seperti pinjaman yang besar atau keperluan yang tidak terlengkapi. Tekanan emosional bisa mencakup tekanan untuk mempertahankan status sosial, memenuhi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekspektasi, atau mendapatkan kekayaan secara cepat. Tekanan ini dapat mendukung individu untuk mencari alternatif atau cara tidak masuk akal untuk mendapatkan uang atau aset.

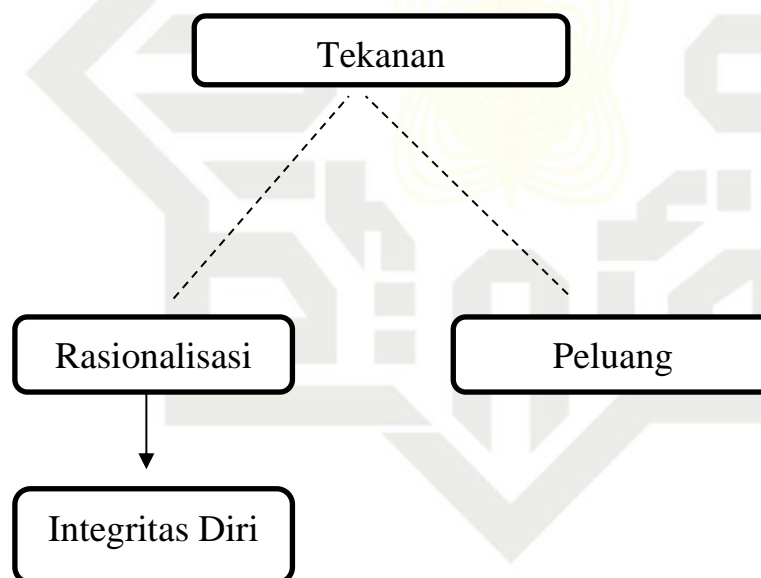
- 2) Peluang (*opportunity*), yaitu mengarah terhadap kondisi Dimana seseorang mempunyai koneksi dan keahlian untuk mengadakan kecurangan tanpa diketahui. Penyebabnya seperti kurangnya pengendalian internal yang tepat, kelemahan dalam sistem pelaporan keuangan, maupun kurangnya pemantauan dapat membentuk peluang terhadap seseorang untuk mengerjakan penipuan. Peluang ini membuat akses bebas bagi pelaku untuk memperdaya sistem dan menutupi kegiatan ilegal atau tidak sah.
- 3) Rasionalisasi (*rationalization*), yaitu rasionalisasi mengarah terhadap proses mental dimana seseorang memberikan pembelaan moral atau alasan masuk akal untuk perbuatan kecurangan yang dilakukan. Pelaku mengarah membenarkan perbuatan mereka dengan bermacam alasan, seperti merasa bahwa perbuatan tersebut tidak memberi dampak pada siapa pun, merasa disikapi secara tidak adil, atau merasa bahwa mereka hanya mengambil apa yang memang menjadi punya mereka. Rasionalisasi ini membuat pelaku untuk merasa tenang dan menyetujui perbuatan mereka yang sesungguhnya menyimpang pada etika dan hukum.

*Fraud triangle theory* digunakan dalam penelitian ini dikarenakan teori ini menjelaskan pentingnya suatu perusahaan memperkecil peluang yang ada untuk

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penipuan. Untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan ini suatu instansi diwajibkan untuk lebih mengoptimalkan struktur organisasi yang baik dan sistem yang bisa mendukung dilakukannya pencegahan terhadap kecurangan. *Fraud triangle theory* digunakan sebagai tambahan acuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang mengakibatkan terjadinya penipuan. Menurut teori segitiga kecurangan (*fraud triangle theory*), terjadinya suatu tindak penipuan disebabkan oleh adanya tekanan, kesempatan, dan pembenaran serta integritas diri yang menjadi dasar bagi pelaku untuk melakukan tindak kecurangan tersebut.



Pada diagram *fraud* diatas, adanya integritas diri yang termasuk ke dalam faktor teori segitiga kecurangan. Integritas diri ini ditempatkan sebagai kunci dalam rasionalisasi. Integritas diri merupakan komitmen pribadi seseorang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kejujuran, etika, dan tanggung jawab moral, bahkan saat ada tekanan atau kesempatan untuk melakukan kecurangan.

Integritas diri berfungsi sebagai benteng terakhir seseorang sebelum melakukan kecurangan. Meskipun ada tekanan dan kesempatan, seseorang dengan integritas diri akan menolak untuk membuat pembenaran moral (rasionalisasi) atas tindakan curang. Semakin tinggi integritas seseorang, semakin kecil kemungkinan mereka untuk melakukan rasionalisasi dan akhirnya melakukan kecurangan.

Dengan adanya konsep *good corporate governance* maka peluang untuk melakukan perbuatan kecurangan dapat diminimalisir. Faktor tekanan dan rasionalisasi ini juga bisa diperkecil dengan moralitas individu dikarenakan jika moralitas suatu individu dianggap baik, maka sedikit potensi untuk melakukan kegiatan yang mengindikasikan kecurangan. Dukungan budaya organisasi yang baik dapat mendorong suatu individu atau kelompok dalam menghindari adanya tindakan *fraud*. Serta pengendalian internal yang baik juga dapat memberikan motivasi kerja terhadap suatu individu atau kelompok.

### 2.1.2 Good Corporate Governance (GCG)

Pengimplementasian GCG dianggap penting bagi semua perusahaan, meliputi pada perusahaan perbankan. GCG (*Good Corporate Governance*) adalah sebuah struktur yang hubungan, tata cara, serta prosedur yang diterapkan pada bagian perusahaan untuk menyampaikan peningkatan nilai terhadap investor yang berkelanjutan untuk waktu yang lama dan tetap mempertahankan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan *stakeholder* lainnya, berdasarkan aturan dan prinsip yang diterapkan. Sebaliknya jika GCG belum diterapkan secara efektif berpeluang terjadinya kecurangan atau *fraud* (Nurhayati & Pratama, 2024).

*Good corporate governance* merupakan nilai-nilai untuk menjadi dasar terhadap prosedur serta tata cara pengendalian perusahaan berdasarkan aturan perundang-undangan dan tata krama dalam berbisnis (Naufal, 2023). GCG menerapkan sistem transparansi dan pertanggungjawaban dalam sebuah organisasi (Putri et al., 2016)

Tujuan pengelolaan perusahaan yang tepat yaitu agar menjamin bahwa kepemimpinan dan manajemen perusahaan memperhitungkan keperluan semua pemegang keperluan agar mengoptimalkan akuntabilitas perusahaan dan kesempatan keberhasilan jangka panjang di pasar. *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* menyatakan terdapat lima aspek yang disebut dalam pengelolaan perusahaan: tugas dan kewajiban dewan direksi dan komisaris, perbuatan adil kepada investor, keikutsertaan pemangku kepentingan pada pengendalian perusahaan, dan wewenang pemegang saham/investor (Amelia Destiyana et al., 2024).

Menurut (Nurhayati & Pratama, 2024) pengelolaan perusahaan yang tepat mendukung efektivitas pasar, terbuka, dan keteraturan melalui penetapan prinsip-prinsipnya pada perusahaan. Perusahaan swasta ataupun lembaga publik menggunakan struktur *good corporate governance*. Bank Indonesia menyatakan *good corporate governance* adalah pengelolaan bank melalui penetapan beberapa prinsip, yakni:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Keterbukaan, mendukung keterbukaan untuk menyatakan seluruh informasi yang bermateri dengan layak, *on time*, dan pasti, serta transparansi pada saat perusahaan mengambil keputusan.
- b. Akuntabilitas, mengharuskan adanya kepastian kegunaan maupun pembagian kewajiban serta penerapan pertanggungjawaban setiap organ yang ada di perusahaan bisa diatur dengan baik.
- c. Pertanggungjawaban, mewajibkan untuk tata kelola perusahaan seimbang dan taat kepada prinsip organisasi yang baik dan sejalan pada aturan dan perundang-undangan yang ditetapkan.
- d. Kemandirian, mewajibkan pengendalian perusahaan yang adil tanpa perbedaan keperluan maupun dorongan dari pihak mana saja.
- e. Kesetaraan dan Kewajaran, mengharuskan pencapaian wewenang investor yang adil serta seimbang berdasarkan kesepakatan yang disetujui dan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan.

Prinsip *good corporate governance (GCG)* dapat diimplementasikan pada semua korporat. Seperti pada Perusahaan, perbankan, dan pemerintahan pusat maupun desa (Rahmi & Putri, 2022). GCG merujuk pada rangkaian aturan, praktik, dan proses yang diterapkan oleh sebuah Perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan tersebut dikelola secara transparan, akuntabel, dan etis. Kurangnya kesadaran perusahaan akan pentingnya sistem GCG untuk meningkatkan kualitas nilai perusahaan (Zahra et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Good corporate governance* bertujuan untuk menciptakan organisasi yang lebih efisien, lebih dipercaya, dan lebih mampu menghadapi tantangan dengan cara yang berkelanjutan. Implementasi yang baik dari prinsip-prinsip ini dapat memperkuat reputasi perusahaan, menarik investasi, serta meningkatkan kinerja jangka panjang. GCG berfokus pada bagaimana perusahaan menyusun struktur organisasi, peran, dan tanggung jawab, serta hubungan antara dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham.

Pengendalian internal yang baik merupakan bagian dari implementasi GCG yang efektif. Pengendalian internal membantu memastikan bahwa kebijakan GCG diterapkan dengan benar dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Berdasarkan beragam pengertian GCG yang disebutkan dapat dinyatakan terdapat lima *point* tujuan utama *good corporate governance* yaitu:

- a. Melindungi hak dan keperluan investor.
- b. Melindungi wewenang dan keperluan para anggota *the stakeholders* non pemegang saham.
- c. Mengoptimalkan penilaian perusahaan dan para investor
- d. Mengoptimalkan keterampilan dan efektifitas kerja pengurus inti atau *Board of Directors* dan tata kelola yang ada pada Perusahaan
- e. Mengoptimalkan kualitas hubungan *Board of Directorss* dengan kepengurusan senior perusahaan.

Untuk membentuk tujuan tersebut diperlukannya nilai-nilai *good corporate governance*. GCG dapat dikatakan sebagai kumpulan tata cara melalui apakah perusahaan publik diberikan arahan dan dikelola sesuai dengan keinginan para



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*stakeholders*. Tata cara tersebut menggambarkan sebuah bagian pengelolaan perusahaan dan menerapkan pembagian hak dan tanggungjawab diantara bermacam partisipan yang ada di perusahaan.

Tujuan adanya tata kelola perusahaan yang baik mendapatkan pengawasan yang layak dan perilaku yang adil terhadap investor dan pihak yang berkeperluan yang lain melalui pengoptimalan kepemilikan saham secara sempurna, tidak hanya untuk mengawasi agar perusahaan bekerja sesuai dengan aturan dan prinsip yang ada secara umum, tetapi bahwa tata kelola yang tepat itu bisa dilihat secara umum dan pemangku kepentingan, sehingga mendapatkan kepercayaan bahwasannya jaminan di perusahaan publik merupakan keputusan yang tepat (Lisdiono et al., 2023).

Adanya penerapan *good corporate governance (GCG)* membuat sejumlah perusahaan mengeluarkan kebijakan terkait dengan upaya pencegahan kecurangan (*fraud*). Salah satu cara tersebut adalah dengan memberikan kesempatan kepada audit internal untuk mendeteksi dan mencegah *fraud* yang mungkin terjadi dalam lingkungan organisasi (Napitupulu & Ramadhita, 2022).

Menurut teori segitiga penipuan (*fraud triangle theory*), kecurangan dilakukan oleh seseorang karena adanya tekanan, kesempatan, dan pembenaran, yang menjadi dasar dari tindakan tersebut. Dengan adanya konsep *good corporate governance* maka kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan dapat diminimalisir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 2.1.3 Moralitas Individu

Moralitas merupakan kepribadian sifat atau pedoman yang berhubungan dengan baik dan tidak baik. Menurut (Aprilia dan Yuniasih, 2021) dalam (Septiani et al., 2023) moralitas individu merupakan penilaian yang dalam kehidupan bersosialisasi. Moralitas bisa diperhatikan dari perbuatan seseorang kepada orang lain. Apabila yang dilakukan suatu individu sejalan dengan aturan yang di dalam bersosialisasi dan bisa diterima, maka diakui baik secara moral begitupun sebaliknya. Moralitas berarti perilaku, sifat, perbuatan yang dikerjakan seseorang untuk berupaya melaksanakan sesuatu berlandaskan pengalaman, pemahaman, hati nurani, serta petunjuk.

Menurut (Al et al., 2023) moralitas individu merupakan keahlian seseorang untuk berfikir secara logis untuk menuntaskan masalah diantara adanya kebingungan moral dengan melakukan pembahasan nilai-nilai sosial dan kebersamaan mengenai tindakan akan dilakukan benar atau salah. Moral suatu individu bisa dilihat berlandaskan kepribadian dan situasi pemikiran orang lain yang menghargai kejujuran serta keadilan, dari situasi pemikiran ini bisa meminimalisir harapan yang berniat melakukan tindak kejahatan dalam diri seseorang.

Maka dari itu, ketika individu yang mempunyai moral tinggi dapat menjauhkan diri dari adanya tindak penipuan dikarenakan seseorang tersebut bisa mengikuti peraturan yang jelas disertai petunjuk yang ada, begitupun sebaliknya seseorang yang mempunyai moral rendah akan lebih suka membuat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan berlandaskan apa yang ingin dilakukan bertujuan menentang peraturan yang ada (Kesumawati & Pramuki, 2021)

Moralitas individu merupakan suatu perilaku individu untuk orang lain yang berdampak baik supaya mengikuti kata hati individu itu sendiri dan merasa sebagai kewajiban mutlak. Moralitas individu dapat menyebabkan seseorang untuk melakukan tindakan curang. Seseorang dapat disebut bermoral ketika tingkah lakunya menggambarkan moralitas, yaitu bisa membedakan yang merupakan kejahatan dan tidak (Adyaksana & Sufitri, 2022)

Moralitas individu berhubungan pada kecurangan, yakni bisa dilihat dari tinggi atau rendahnya moralitas individu yang dimiliki. Individu yang memiliki tingkat pemikiran moral rendah ketika adanya dorongan keperluan yang semakin banyak dan adanya kesempatan untuk berbuat curang. Sedangkan seseorang yang memiliki tingkat pemikiran moral tinggi, akan memikirkan anggota disekelilingnya dan memperkecil terjadinya tindak kecurangan (Kuntadi et al., 2023)

Moralitas seseorang berpengaruh pada perilaku dan kecenderungan melakukan kecurangan atau *fraud*. Moralitas individual merupakan aspek pendukung guna mencegah terjadinya *fraud*. Mereka lebih memilih untuk melanggar aturan demi memenuhi keinginan pribadi tanpa mempertimbangkan tanggung jawab sosial. Sementara individu bermoral tinggi akan berupaya bertindak benar sesuai nilai dan norma yang berlaku meskipun harus mengesampingkan kepentingan pribadi. Mereka memiliki integritas dan komitmen kuat untuk berperilaku etis. Sangat penting bagi organisasi untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan nilai dan budaya etika agar individu memiliki moralitas tinggi, dengan moralitas tinggi, risiko kecurangan dapat ditekan karena individu lebih mementingkan tanggung jawab sosial dan kepatuhan pada aturan yang berlaku (Mahautama & Hasibuan, 2024)

Menurut teori segitiga penipuan (*fraud triangle theory*), kecurangan dilakukan oleh seseorang karena adanya tekanan, kesempatan, pembenaran, dan integritas diri yang menjadi dasar dari tindakan tersebut. Dengan adanya moralitas individu yang tinggi dapat mencegah kecurangan atau meminimalkan penyebab munculnya tindak kecurangan.

#### 2.1.4 Budaya Organisasi

Selain itu, faktor yang dapat menanggulangi *fraud* merupakan budaya yang jujur dan memiliki etika yang tinggi. Kecurangan bisa diatasi dengan mempererat budaya organisasi yang bisa dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Perbankan bertanggung jawab untuk melaksanakan budaya yang baik dalam perusahaan untuk perbuatan curang dapat diminimalisir (Aprilia & Yuniasih, 2021)

Menurut (Mukoffi et al., 2023) budaya organisasi diartikan yakni sistem yang mempunyai arti yang dipercayai oleh kelompok-kelompok yang membedakan satu dengan yang lainnya. Budaya organisasi merupakan norma-norma, kepercayaan, serta rutinitas yang dilakukan dan diciptakan untuk kelompok yang didukung dan disetujui oleh anggota kelompok tersebut. Budaya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi bermakna sebagai struktur yang dimiliki oleh anggotanya yang membedakan organisasi yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian Wilopo (2006) dalam (Reskia & Sofie, 2022) menyatakan bahwa tingkah laku tidak bermoral membuktikan pengaruh yang signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada instansi. Semakin rendah tingkah laku tidak bermoral dari kepemimpinan terhadap perusahaan terbuka dan BUMN di Indonesia maka semakin rendah minat melakukan kecurangan akuntansi. Sehingga budaya organisasi berpengaruh terhadap kecurangan. Perilaku pencegahan bisa dilakukan dengan lingkungan pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan menghasilkan nilai-nilai mendasar organisasi yang baik seperti mengutamakan kejujuran dan integritas penghargaan dan kualitas kerja serta pelayanan terbaik dan penghargaan atas transparansi.

Budaya organisasi sebagai pola pemikiran dan tindakan dari suatu kelompok sosial yang membedakan dengan kelompok sosial lain (Ilmatara et al., 2020). Pegawai baru di perusahaan tidak dapat melakukan aturan yang ditetapkan perusahaan secara cepat, tetapi budaya organisasi yang baik memberi petunjuk pegawai tersebut untuk melaksanakan peraturan yang diterapkan (Widyani & Wati, 2020)

Hal tersebut bisa terjadi pada pegawai senior, saat aturan itu telah tertanam pada perusahaan, apabila adanya penyelewengan terhadap peraturan yang ditetapkan maka pegawai tersebut akan diberi hukuman yang tegas. Budaya perusahaan mempunyai pengaruh positif yang menguntungkan dan cukup



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besardalam mengatasi *fraud*. Kesepakatan pegawai terhadap integritas dan menjaga prinsip etika yang tinggi terlihat jelas (Mukoffi et al., 2023).

Budaya organisasi adalah struktur peraturan yang ada pada perusahaan, budaya organisasi merupakan campuran yang lebih sempurna dari berbagai faktor yang dapat disatukan untuk diciptakan menjadi budaya yang terjadi di dalam suatu organisasi (Septiani et al., 2023)

Budaya organisasi adalah faktor yang dapat membentuk perilaku dalam organisasi. Baik atau buruknya perilaku anggota organisasi didasarkan pada rasionalisasi atas kebenaran kebiasaan yang diantur oleh organisasi. Sikap menganggap benar suatu tindakan berbuat curang merupakan rasionalisasi yang dibentuk oleh budaya yang tidak baik pada organisasi (Fajrian & Amin, 2023)

Menurut teori segitiga penipuan (*fraud triangle theory*), kecurangan dilakukan oleh seseorang karena adanya tekanan, kesempatan, dan pembenaran, yang menjadi dasar dari tindakan tersebut. Maka dari itu, budaya organisasi yang baik bisa menghasilkan dasar-dasar organisasi yang baik dengan menjunjung tinggi kejujuran sehingga dapat mencegah munculnya tindak kecurangan atau *fraud*.

### 2.1.5 Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah sebuah sistem yang dibuat oleh perusahaan untuk mengatur segala aktivitas perusahaan agar mencapai tujuannya (Fitriana Azhari et al., n.d.). Mendorong terbentuknya pencegahan kecurangan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian internal berhasil menjadi salah satu cara untuk mengatasi terjadinya tindak kecurangan. Pengendalian internal merupakan rangkaian peraturan ataupun prosedur yang diterapkan untuk melakukan proses perusahaan atau organisasi tertentu. Pengendalian internal berpengaruh besar dalam mengantisipasi kecurangan. Apabila pengendalian internal lemah, kecurangan bisa saja terjadi (Mukoffi et al., 2023).

Menurut *IFAC (Internasional Federation of Accountants)* pengendalian internal merupakan struktur yang dimiliki oleh organisasi untuk memperoleh risiko yang dilakukan, dimengerti, dan dipantau oleh Tingkat pimpinan, manajemen, dan pegawai untuk menghasilkan keuntungan serta menghindari terjadinya kerugian demi mencapai tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal yang dilaksanakan dengan merata di lingkungan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (Noya et al., 2023).

Jika keefektifan pengendalian internal baik, maka tindakan kecurangan akan berkurang (Aswad et al., 2018). Pengendalian internal yang tepat begitu penting untuk melakukan strategi pencegahan. Penelitian (Wulandari & Nuryatno, 2018) menyatakan pengendalian internal adalah sebuah prosedur yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, serta pihak lainnya dibentuk untuk menyatakan keyakinan yang pasti dalam keberhasilan berhubungan dengan aktivitas operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Tujuan tersebut dapat dilaksanakan dengan mengawasi elemen pengendalian internal, yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan aktivitas pengawasan (Megawati & Reskino, 2023).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* pengendalian internal terdiri dari bagian organisasi serta semua cara dan juga alat yang diciptakan dan dipergunakan pada perusahaan untuk menjaga keselamatan aset perusahaan, memeriksa ketelitian dan juga ketepatan data keuangan, mengoptimalkan efisiensi operasional serta membantu mengawasi ketaatan peraturan manajemen yang sudah ditetapkan. Dengan begitu, manajemen harus mengatur efektifitas pelaksanaan pengendalian untuk memastikan bahwa pengendalian telah dilaksanakan sebagaimana mestinya serta dilakukan oleh personal yang mempunyai hak dan kriteria tertentu untuk melakukan pengendalian tersebut secara efektif (Natalia & Coryanata, 2018)

Menurut (Kumalasari, 2023) pengendalian internal merupakan solusi yang dapat dilaksanakan manajemen untuk melaksanakan kecermatan dan kinerja operasional perusahaan yang berhubungan dengan tahap pengeluaran. Seluruh upaya untuk memperkecil penipuan dalam suatu perusahaan, dilaksanakan dengan pengendalian internal yang baik dan sesuai untuk meminimalisir adanya tindak kecurangan. Berbagai pendapat mengenai pengendalian internal adalah solusi manajemen mendapatkan tujuan yang telah diterapkan. Kinerja pengendalian internal akan memberikan tujuan perusahaan untuk melaksanakan peraturan yang sudah diterapkan (Elisabeth et al., 2023)

Menurut teori segitiga penipuan (*fraud triangle theory*), kecurangan dilakukan oleh seseorang karena adanya tekanan, kesempatan, dan pembenaran, yang menjadi dasar dari tindakan tersebut. Penetapan pengendalian internal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara baik dan benar pada suatu perusahaan akan mempermudah perusahaan dalam mencapai suatu tujuan dan dapat memperkecil risiko terjadinya *fraud*.

### 2.1.6 Kecurangan (*Fraud*)

*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2019)* mendefinisikan *fraud* adalah perbuatan yang tidak sah yang dicirikan oleh perilaku tidak jujur, yang dapat berupa penggelapan atau pelanggaran kepercayaan. Apakah pelaksanaan tindakan ini dilakukan melalui kekuatan fisik atau ancaman kekerasan, hal tersebut tidak mempengaruhi karakteristiknya. Orang dan organisasi terlibat dalam praktik penipuan atau *fraud* dengan tujuan memperoleh uang, properti, atau jasa, melalui tindakan menghindari pembayaran, mengakibatkan kerugian, atau meraih keuntungan bisnis dan kenyamanan pribadi (Trihargo, 2019).

Menurut (Noya et al., 2023) kecurangan merupakan perbuatan menentang peraturan yang dapat merugikan suatu organisasi dan menguntungkan yang melakukan kecurangan. Perbuatan tersebut bisa seperti pengambilan harta seseorang atau aset dalam organisasi, menutupi, serta memanipulasi atau menggunakan aset tersebut. Pelaku yang melakukan kecurangan merupakan seseorang dengan bermacam pengalihan yang ada pada dirinya untuk melakukan tindakan tercela tersebut.

Pencegahan *fraud* adalah solusi dan berkolaborasi dilaksanakan untuk mendorong terjadinya penyebab kecurangan, yaitu meminimalisir kesempatan terjadinya untuk melakukan tindak tercela tersebut, menurunkan tekanan pada karyawan-karyawan agar siapapun bisa memenuhi keperluannya serta tidak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membenarkan alasan apapun untuk melakukan kecurangan. Menurut (Kartika & Setiawati, 2024) Pencegahan kecurangan adalah tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi kecurangan dengan biaya yang tidak mahal. Pencegahan kecurangan dapat diibaratkan seperti penyakit, yaitu lebih baik mencegah daripada mengobati.

Menurut *The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* adalah organisasi berkualitas terdapat di bidang pemeriksaan terhadap kecurangan membagi *fraud* dalam tiga tingkatan yang disebut *Fraud Tree*, yaitu:

1. Penyimpangan atas aset

ACFE menyatakan bahwa penyalahgunaan aset mencakup penyalahgunaan kas, penggunaan tidak sah terhadap persediaan, dan penyalahgunaan aset lainnya.

2. Pernyataan palsu atau salah pernyataan

Yakni perbuatan yang dilaksanakan oleh pejabat mauapun eksekutif yang ada di perusahaan atau instansi pemerintah demi menyembunyikan keadaan keuangan yang sesungguhnya dengan cara manipulasi keuangan terhadap penyajian laporan keuangan agar mendapatkan keuntungan yang bisa disebut dengan istilah *window dressing*.

3. Korupsi

Kecurangan yang tidak gampang diungkap dikarenakan berkaitan bekerja sama dengan pihak luar seperti penyuapan dan korupsi, yang berarti itu merupakan jenis yang banyak terdapat di negara

berkembang dimana lemahnya penegak hukum dan kurangnya kesadaran akan pengelolaan yang baik sehingga penyebab integritasnya masih dipertanyakan. Korupsi jarang dapat diidentifikasi karena adanya pihak yang bekerja sama dengan saling menguntungkan. Termasuk didalamnya merupakan penyelewengan hak tau masalah kepentingan, penggelapan, penerimaan yang tidak sah, dan pemaksaan secara ekonomi (Creation, 2020).

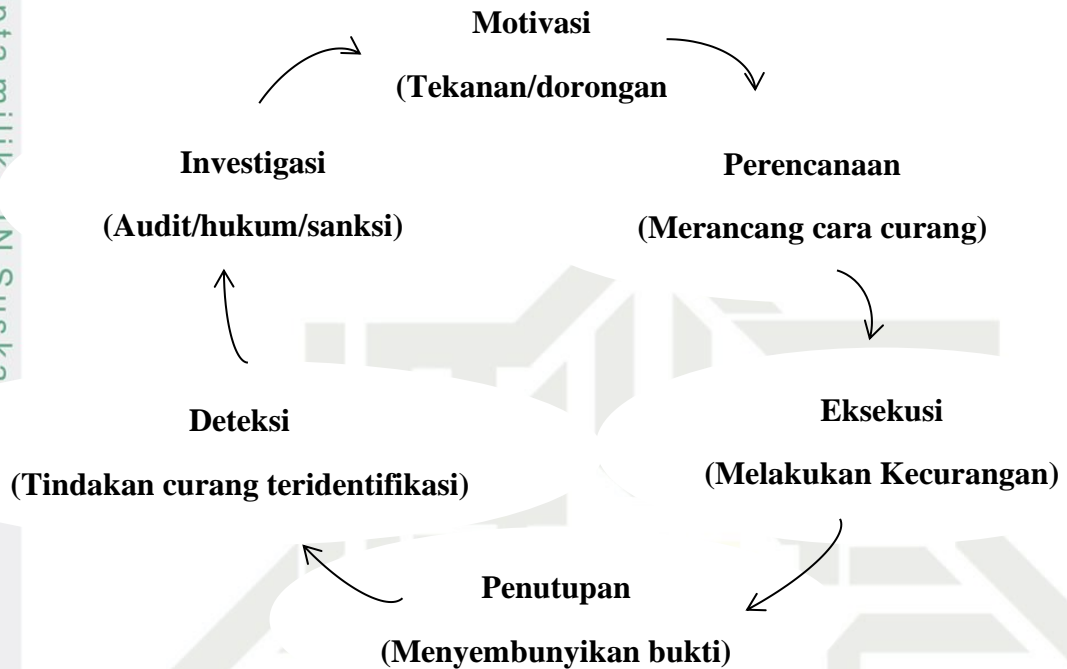
Hasil survei menunjukkan *fraud* yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi. . Kecurangan yang dilakukan berdampak negatif pada individu, entitas, atau pihak lain (Dinillah & Djamil, 2024). Dengan itu sangat diperlukannya pencegahan terhadap kecurangan. Mencegah *fraud* melibatkan berbagai tindakan untuk mencegah potensi pelaku, membatasi kesempatan mereka, dan mengenali aktivitas yang memiliki risiko tinggi terjadinya kecurangan atau *fraud*. Pencegahan perlu dilaksanakan untuk mencegah kerugian yang lebih banyak dan rusaknya reputasi perusahaan ataupun seseorang. Selain itu, situasi *fraud* yang tidak cepat diselesaikan dan terungkap dikarenakan lambatnya penyelesaian justru sangat memberi kesempatan pelaku untuk menyembunyikan perbuatannya dengan kecurangan yang lain (Sudarmanto, 2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini merupakan gambar dari siklus kecurangan atau *fraud*:



Siklus ini menggambarkan alur melingkar dimana satu tahap mengarah ke tahap berikutnya, hingga akhirnya bisa kembali ke awal bila faktor faktor tidak dijalankan secara efektif dalam mencegah *fraud*.

Dengan itu sangat diperlukannya penerapan dari *good corporate governance* yang maksimal untuk dapat memotivasi karyawan agar bekerja secara efisien dan dapat mencegah terjadinya kecurangan. Metode pencegahan kecurangan lainnya adalah menerapkan moralitas individu dan budaya organisasi, bertujuan untuk memperkecil adanya tindak kecurangan pada perusahaan karena tingginya moral setiap individu dan budaya yang baik serta etika yang tinggi. Pengendalian internal juga memiliki peran untuk mencegah kecurangan yaitu ketika pengendalian internal sudah diterapkan, sehingga seluruh kegiatan, sumber daya fisik, dan data akan diawasi dan dikontrol, tujuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan tercapai, risiko akan berkurang, dan informasi yang dikeluarkan akan lebih berkualitas.

Kecurangan menurut teori segitiga penipuan (*fraud triangle theory*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang disebabkan oleh adanya tiga faktor utama, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan pembenaran (*rationalization*). Tekanan bisa berupa masalah keuangan, kesulitan pribadi, atau tekanan dari lingkungan kerja. Kesempatan muncul ketika pelaku merasa memiliki akses atau kesempatan untuk melakukan kecurangan tanpa segera terdeteksi. Pembenaran adalah upaya mental untuk membenarkan atau merasa bahwa tindakan kecurangan tersebut dapat dibenarkan atas alasan tertentu

## 2.2 Pandangan Islam Dalam Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Kejujuran sangat dihargai dalam islam. Kecurangan merupakan tingkah laku yang dapat merugikan orang lain untuk memiliki keuntungan dan kepuasan pribadi dengan melakukan perbuatan yang melanggar hukum seperti penipuan. Dalam Q.S.Al-Baqarah ayat 188 telah dijelaskan bahwasannya Allah SWT telah melarang kita untuk berbuat curang, dengan ayat yang berbunyi sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa segala tindakan dan pekerjaan yang kita lakukan diketahui oleh Allah SWT. Maka dari itu, sebaiknya kita menghindari praktek curang, apalagi menipu orang lain, semata-mata untuk mencapai keuntungan. Penting bagi setiap individu untuk bersikap jujur agar kehidupan mereka dipenuhi dengan keberkahan dan tidak menyebabkan kerugian bagi orang lain. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan peraturan dan sanksi bagi pelanggarannya agar dapat mencegah kemungkinan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan dan mengurangi kepercayaan yang diberikan oleh para investor kepada perusahaan tersebut.

Ayat ini dapat dihubungkan dengan deteksi kecurangan dengan menekankan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan penolakan terhadap tindakan-tindakan tidak etis yang dapat merugikan orang lain. Deteksi kecurangan memerlukan kesadaran akan prinsip-prinsip moral dan etika serta komitmen untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dan referensi juga perbandingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan/Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
1.	Purwatnigsih Lisdiono, Monica	Pengaruh <i>Good Corporate</i>	Variabel Dependen: <i>Fraud</i>	Bahwa tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif

## Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salim Suwarno (2023)	<i>Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Bank Central Asia Tbk</i>	<p>Variabel Independen: <i>Good corporate governance</i>, budaya organisasi</p> <p>Persamaan: Meneliti <i>good corporate governance</i>, budaya organisasi</p> <p>Perbedaan: Tidak meneliti moralitas individu dan pengendalian internal</p>	terhadap kecurangan, budaya berpengaruh terhadap kecurangan, pencegahan organisasi positif pencegahan
Bertha Elvy Napitupulu, Pinky Noer Ramadhita (2022)	Pengaruh Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pada Perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan	<p>Variabel Dependen: <i>Fraud</i></p> <p>Variabel Independen: Pengendalian internal, <i>good corporate governance</i></p> <p>Persamaan: Meneliti Pengendalian internal, <i>good corporate governance</i></p> <p>Perbedaan: Tidak meneliti moralitas individu, budaya organisasi</p>	Bahwa Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>

## Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Azel Naufal (2023)</p>	<p>Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Good Corporate Governance, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> (Studi Pada PT.X)</p>	<p>Variabel Dependen: <i>Fraud</i></p> <p>Variabel Independen: Good corporate governance, budaya organisasi, pengendalian internal</p> <p>Persamaan: Meneliti <i>good corporate governance</i>, budaya organisasi, pengendalian internal</p> <p>Perbedaan: Tidak meneliti moralitas individu</p>	<p>Persepsi karyawan mengenai <i>good corporate governance</i>, budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> sedangkan pengendalian internal tidak mempengaruhi pencegahan <i>fraud</i></p>
<p>Adib Dzaky Pratama dan Ida Nurhayati (2024)</p>	<p>Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Upaya Pencegahan <i>Fraud</i> Pada Perbankan</p>	<p>Variabel Dependen: <i>Fraud</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Persamaan: Meneliti <i>good corporate governance</i></p> <p>Perbedaan: Tidak meneliti moralitas individu, budaya organisasi, pengendalian internal</p>	<p>Menunjukkan bahwa tindakan kecurangan dapat dikurangi dengan meminimalisir aspek-aspek yang mendukung terjadinya kecurangan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG</p>
<p>Tiara Fitriana Azhari, Anthon Simon Y. Kerihi, Novi</p>	<p>Pengaruh Pengendalian Internal Dan <i>Good Corporate Governance</i></p>	<p>Variabel Dependen: <i>Fraud</i></p> <p>Variabel Independen:</p>	<p>Bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan tata kelola</p>



Theresia Kiak (2022)	Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pada Perbankan Di Kota Kupang	Pengendalian internal, <i>good corporate governance</i>  Persamaan: Meneliti pengendalian internal, <i>good corporate governance</i>  Perbedaan: Tidak meneliti moralitas individu, budaya organisasi	perusahaan yang baik berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan
Dharma Putra Raharja, Erna Sulistyowati (2023)	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Bangsal	Variabel Dependen: <i>Fraud</i>  Variabel Independen: Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, dan Moralitas Individu  Persamaan: Meneliti budaya organisasi, moralitas individu  Perbedaan: Tidak meneliti kompetensi	Kompetensi aparatur dan moralitas individu berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> , sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
Rahandhika Ivan Adyaksana dan Lia Nadia Sufitri (2022)	Pengaruh Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi	Variabel Dependen: Kecurangan  Variabel Independen: Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Pengendalian Internal  Persamaan: Meneliti moralitas individu, budaya	Variabel independen berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>organisasi, pengendalian internal</p> <p>Perbedaan: Tidak meneliti <i>good corporate governance</i></p>	
Anggi Kirana Septiani, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023)	Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan	<p>Variabel Dependen: kecurangan</p> <p>Variabel Independen: Budaya Organisasi, Moralitas Individu, dan Pengendalian Internal</p> <p>Persamaan: Meneliti budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal</p> <p>Perbedaan: Tidak meneliti <i>good corporate governance</i></p>	Budaya Organisasi, Moralitas Individu, dan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan
Toto Suwarsa, Christine Riani Elisabeth (2024)	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) Pada Bank BJB Cabang Sukajadi	<p>Variabel Dependen: <i>Fraud</i></p> <p>Variabel Independen: Pengendalian internal</p> <p>Persamaan: Meneliti pengendalian internal</p> <p>Perbedaan: Tidak meneliti <i>good corporate governance</i>, moralitas individu, budaya organisasi</p>	Bahwa pengendalian internal memberikan pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan ( <i>fraud</i> ) pada Bank BJB Cabang Sukajadi

<p>001</p> <p>Sitti Fitratul Dannah (2016)</p> <p>Penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau publikasi lainnya.</p>	<p>Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya)</p>	<p>Variabel Dependen: <i>Fraud</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Persamaan: Meneliti <i>good corporate governance</i></p> <p>Perbedaan: Tidak meneliti moralitas individu, budaya organisasi, pengendalian internal</p>	<p>Penerapan prinsip <i>Good corporate governance</i> oleh Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya menunjukkan nilai yang sangat tinggi yang berarti penerapan <i>Good corporate governance</i> sudah sangat baik. Begitu pula pencegahan <i>fraud</i> BPR di Surabaya juga menunjukkan nilai yang sangat tinggi yang berarti pencegahan <i>fraud</i> BPR di Surabaya juga telah dilakukan dengan sangat baik.</p>
---	---	---	--

## 2.4 Kerangka Berpikir

Dalam mempertimbangkan pentingnya kelangsungan operasional, setiap perusahaan perbankan perlu mengimplementasikan tindakan-tindakan guna mengurangi risiko kecurangan. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kecurangan yang merugikan pihak lain yaitu berupa dengan menerapkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

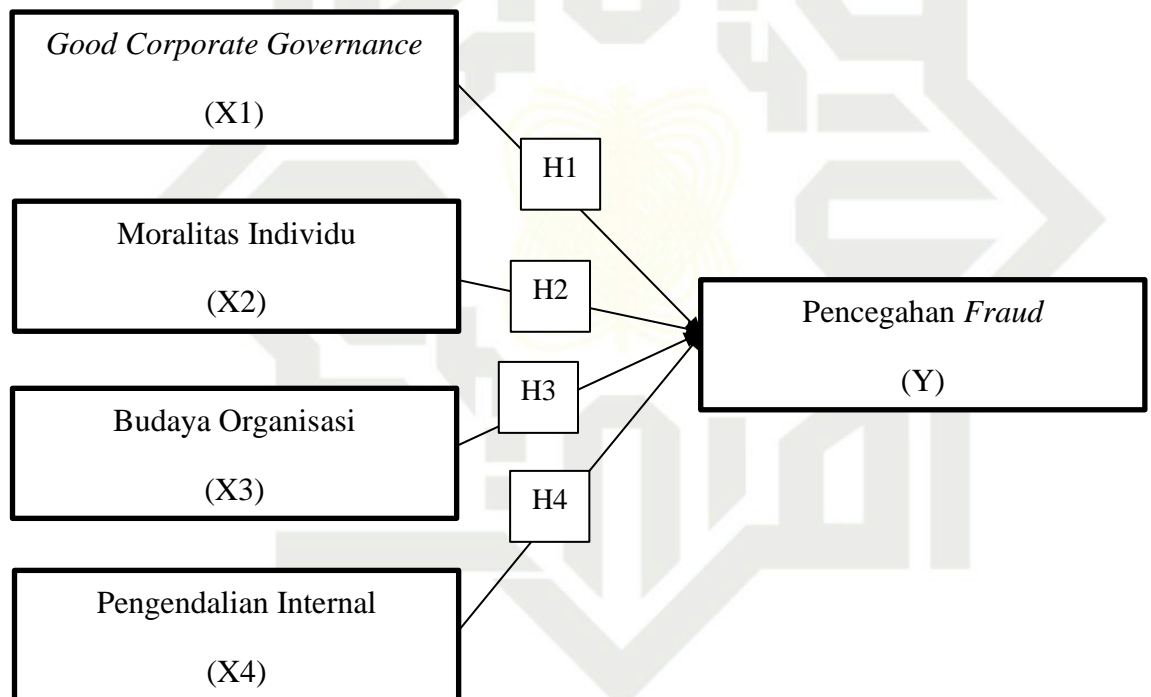
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip-prinsip *Good Corporate Governace (GCG)*, menanamkan moralitas individu serta budaya organisasi yang tinggi, dan pengendalian internal yang baik dan benar pada suatu perusahaan. Berdasarkan analisis studi sebelumnya dan konsep teori yang berkaitan dengan masing-masing variabel, kerangka berpikir peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber: Data Diolah Narasumber

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud*

*Good Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang baik untuk perusahaan. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik ini diharapkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bisa memastikan tidak adanya penyalahgunaan sumber daya perusahaan demi kepentingan pribadi maupun golongan. Prinsip GCG tidak hanya mengembangkan kode etik dan prinsip pencegahan kejahatan ilegal, tetapi juga memastikan transparansi, non-diskriminasi, akuntabilitas, dan kontrol yang jelas di jejaring sosial. Manajemen mengoperasikan tata kelola perusahaan yang dirancang untuk menghilangkan atau meminimalkan potensi penipuan.

Tata kelola perusahaan mencakup budaya, kebijakan, atau kekuasaan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu & Ramadhita, 2022) *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud baik secara parsial maupun simultan

H1: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

### 2.5.2 Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud*

Moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Semakin bagus moral seseorang, maka dapat meminimalisir terjadinya tindakan *fraud* dikarenakan seseorang tersebut bisa membedakan yang baik dan tidak baik. Hasil ini (Lestari & Ayu, 2021) penelitian (Lestari & Ayu, 2021) yang menyatakan moralitas individu berpengaruh pada pencegahan kecurangan.

H2: Moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

### 2.5.3 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud*

Budaya organisasi adalah bagian dari peraturan yang ada di perusahaan, budaya organisasi merupakan gabungan dari berbagai aspek disatukan menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

budaya yang diterapkan dalam sebuah organisasi. Jika budaya *fraud* akan semakin meningkat. *Fraud* ini bisa dihindari dengan mengoptimalkan budaya organisasi melalui pengimplementasian prinsip-prinsip *good corporate governance*. Hasil ini konsisten terhadap penelitian (Lisdiono et al., 2023) bahwa budaya organisasi berpengaruh pada pencegahan kecurangan.

H3: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*

#### 2.5.4 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Tindakan pengendalian dilaksanakan untuk mendapatkan jaminan yang pasti bahwa tujuan perusahaan bisa terpenuhi termasuk menghindari adanya kecurangan. Penelitian ini juga sesuai dengan *fraud triangle theory*, merupakan pelaksanaan pengendalian dilaksanakan untuk penilaian kinerja para karyawan dengan pembedaan tugas sesuai kegunaan dan tanggung jawab setiap karyawan, sehingga tidak akan ada rangkap jabatan yang dapat menyebabkan kesempatan karyawan dalam melakukan tindak kecurangan.

Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan (Lorensa et al., 2021) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, yang berarti semakin tinggi sistem pengendalian internal yang diterapkan maka semakin tinggi juga tindakan pencegahan kecurangan yang terjadi.

H4: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2020) yaitu metode yang dipakai untuk meneliti populasi dan sampel, pengumpulan data dengan memanfaatkan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah diterapkan.

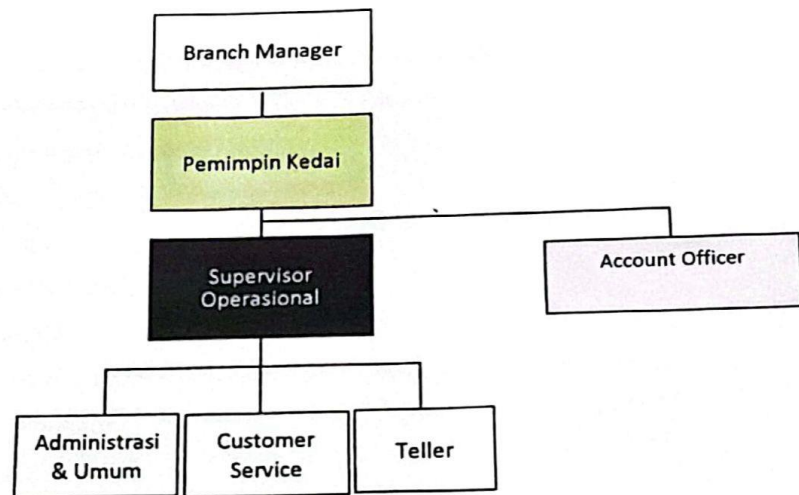
Dengan begitu, hasil yang didapatkan pada penelitian ini berlandaskan pada fakta-fakta yang didapat dari lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menguji pengaruh *good corporate governance* (X1), moralitas individu (X2), budaya organisasi (X3), dan pengendalian internal (X4) terhadap pencegahan *fraud* (Y) di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri.

Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) adalah perbankan syariah BUMD milik Pemerintah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau yang berkantor pusat di Pekanbaru, Riau, Indonesia. Dengan menjunjung prinsip-prinsip syariah, BRK Syariah tidak akan melakukan kegiatan usaha secara konvensional lagi.

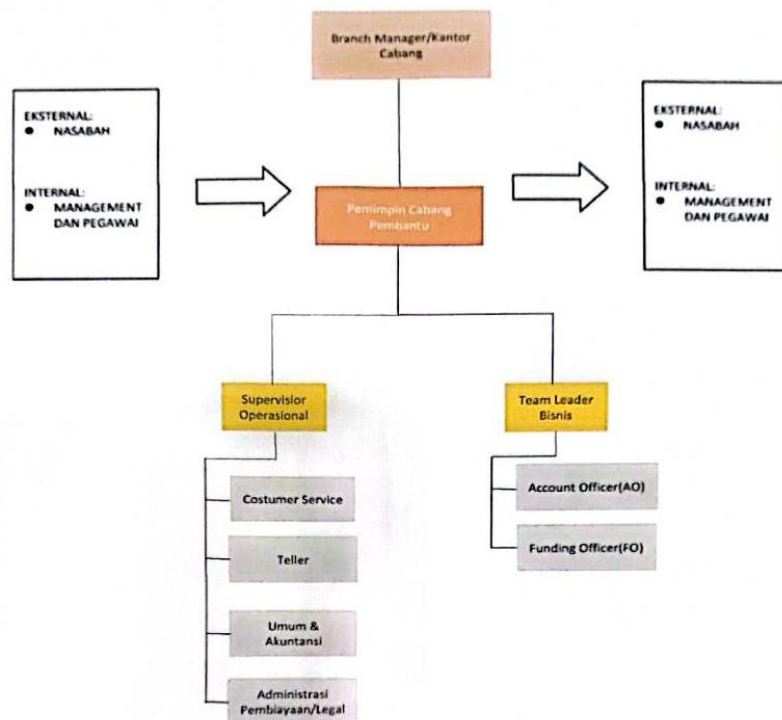
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi**



*Bank Riau Kepri Syariah Kedai Pasar Pinggir*

**INTERAKSI HUBUNGAN KERJA**

*Cabang Pembantu Sudirman dan Hangtuah*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Metode Penentuan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) Bengkalis Duri yang terdapat di beberapa cabang yaitu Capem BRKS Duri Hangtuah dengan jumlah 23 orang karyawan, Capem BRKS Duri Sudirman dengan jumlah 17 orang karyawan, dan Kedai BRKS Bengkalis Pasar Pinggir dengan jumlah 11 orang karyawan.

#### 3.2.2 Metode Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari atributnya. Apabila populasi besar serta peneliti tidak bisa memahami semua aspeknya dikarenakan terbatasnya dana, tenaga atau waktu, dengan begitu peneliti bisa menggunakan sampel yang didapat dari populasi tersebut untuk mengambil kesimpulan tentang apa yang pahami dan sampel yang ditetapkan pada populasi secara menyeluruh. Dengan begitu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (Sugiyono, 2020). Sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri.

Metode yang digunakan pada pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020) Teknik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purposive sampling merupakan teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Karyawan yang terdaftar aktif bekerja di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri.
2. Karyawan yang memiliki pengalaman bekerja di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri minimal 1 tahun.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Menurut (Sugiyono, 2020) data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber atau subjek. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan yang disusun dengan cara memungkinkan responden untuk menjawabnya.

Data sekunder merupakan sumber yang memberikan data kepada peneliti melalui berbagai dokumen yang mendukungnya daripada secara langsung (Sugiyono, 2020). Data sekunder adalah data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan yang akan diteliti. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari buku-buku, dan studi-studi sebelumnya sebagai referensi untuk mendukung penelitian ini.

Pada metode pengambilan data penelitian ini, responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan skala Likert, yaitu skala yang berisi lima Tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Pilihan 3 = Netral (N)
4. Pilihan 4 = Setuju (S)
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

### 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel penelitian pada dasarnya yaitu atribut, ciri, objek, atau kegiatan yang perubahannya sudah ditentukan oleh peneliti dengan tujuan kajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel bebas *good corporate governance* (X1), moralitas individu (X2), budaya organisasi (X3), pengendalian internal (X4), dan variabel terikat pencegahan *fraud* (Y).

**Tabel III.1**

**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)</b>  <b>Sumber:</b> (Raharja & Sulistyowati, 2023)	Pencegahan <i>fraud</i> adalah suatu tindakan untuk menekan atau menghilangkan tindakan kecurangan yang terjadi	1. Anti <i>fraud</i> 2. Keterbukaan informasi 3. Kesesuaian dengan undang-undang 4. Kepekaan terhadap <i>fraud</i>	Likert
<b><i>Good Corporate Governance</i> (X1)</b>	<i>Good corporate governance</i> yaitu sebagai suatu sistem	1. Keterbukaan 2. Akuntabilitas 3. Pertanggungjawaban	Likert

<p><b>Hak Cipta Individu (X2)</b></p> <p><b>Sumber:</b> (Jannah, 2016)</p>	<p>yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan</p>	<p>4. Kemandirian 5. Kewajaran</p>	
<p><b>Moralitas Individu (X2)</b></p> <p><b>Sumber:</b> (Raharja &amp; Sulistyowati, 2023)</p>	<p>Moralitas individu merupakan suatu sifat moral yang dimiliki setiap orang dengan baik atau buruknya sebuah tindakan yang dilakukannya</p>	<p>1. Kesadaran dan tanggung jawab 2. Nilai kejujuran dan etika 3. Ketaatan pada peraturan 4. Sikap dalam melakukan tindakan tidak jujur</p>	<p>Likert</p>
<p><b>Budaya Organisasi (X3)</b></p> <p><b>Sumber:</b> (Raharja &amp; Sulistyowati, 2023)</p>	<p>Budaya organisasi yaitu nilai-nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang diciptakan dan dibentuk dalam suatu organisasi</p>	<p>1. Inisiatif individu 2. Pengarahan 3. Dukungan pemimpin 4. Kontrol 5. Sistem imbalan 6. Komitmen 7. Integritas</p>	<p>Likert</p>
<p><b>Pengendalian Internal (X4)</b></p> <p><b>Sumber:</b> (Septiani et al., 2023)</p>	<p>Pengendalian internal yaitu seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, serta memastikan bahwa semua persyaratan hukum diperhitungkan dan diikuti dengan benar</p>	<p>1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Komunikasi dan informasi 5. Aktivitas pengawasan</p>	<p>Likert</p>

Hak Cipta Individu (X2)  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif yang mana data tersebut berdasarkan dengan skala numerik atau angka. Data yang digunakan dalam penelitian mempunyai kualitas kuantitatif dikarenakan berasal dari analisis regresi beberapa variabel yang terdapat di sampel atau populasi. Data kuantitatif merupakan data yang diperlihatkan dalam bentuk tabel ataupun grafik. Untuk menganalisa hubungan antara variabel yang digunakan, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan computer atau perangkat lunak SPSS (*Statistical Packpage For Social Science*).

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ini diperlukam untuk menguraikan data dengan cara mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian dan tidak bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang bisa diterapkan secara umum (Sugiyono, 2020). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan kesimpulan mengenai variabel penelitian (*good corporate governance*, moralitas individu, budaya organisasi, dan pengendalian internal dalam pencegahan *fraud*).

Data yang ditabulasi merupakan seluruh respon atau jawaban responden terhadap setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner. Data tabulasi yang diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Packpage For Social Science*) menghasilkan deskripsi statistik variabel penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Uji Kualitas Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji ini berfungsi untuk menilai keandalan kuesioner. Tingkat ketepatan antara data yang sesungguhnya dan data yang didapatkan oleh peneliti itu yang disebut dengan uji validitas. Dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total instrumen, uji validitas digunakan untuk menentukan validitas setiap butir instrument. Uji signifikan dilakukan dengan cara nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ .  $N$  adalah jumlah sampel.  $R$  tabel diperoleh dari table product moment (Ghozali, 2013).

Uji ini menggunakan program SPSS (*Statiscal Product and Service Solution*). Validitas suatu butir pertanyaan ini bisa dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul item Total Statistic. Menilai kevalidan setiap butir pertanyaan bisa dilihat dari nilai *corrected item total correlation* setiap butir pertanyaan.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan sebagai indikator variabel. Sebuah kuesioner dikatakan reliable jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah koefisien dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic. Pengukuran untuk menentukan reliabilitas dari penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Indikator dikatakan reliable apabila memiliki koefisien keandalan ( $\alpha$ )  $\geq 0,6$  (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dipergunakan untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas, multikolinearitas, atau ketidaknormalan dalam model regresi, dan peneliti dapat menggunakan uji asumsi klasik ini. Jika terdapat satu asumsi yang tidak bisa diandalkan, maka hasil analisis regresi tidak bisa dipergunakan sebagai estimator linear yang lebih akurat (*best linear unbiased estimator*) (Priyatno, 2010).

#### 3.7.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dari normalitas data ini yaitu untuk memastikan apakah variabel dependen dan independent ini mempunyai distribusi normal. Proses penilaian normalitas ini dikerjakan dengan menggunakan statistic nonparametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pada penelitian ini menggunakan cara: pertama, melakukan Uji Satu Sampel Kolmogorv Smirnov. Dalam inferensi statistic, hipotesis dibangun yaitu: hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk data yang didistribusikan dengan normal dan hipotesis  $H_a$  ( $H_a$ ) untuk data yang tidak terdistribusi normal. Jika koefisien Kolmogorov Smirnov (K-S) kurang dari 0,05, maka ( $H_a$ ) disimpulkan dan menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

#### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji berikut yaitu untuk menguji apakah model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel independent. Model uji regresi yang dikatakan baik yaitu yang tidak terjadi multikolinearitas. Untuk memastikan ada atau tidaknya multikolinearitas, maka :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika antar variabel independen ada korelasi, Dimana nilai  $VIF > 10$  maka bisa dikatakan ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai  $VIF < 10$  maka bisa dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent (Ghozali, 2013)

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2020) tujuan uji heteroskedastisitas ini untuk menentukan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka uji tersebut disebut homokedastistas, dan jika tidak, maka uji tersebut disebut heteroskedastistas. Model regresi yang dianggap baik yaitu residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas. Berikut ketentuan untuk uji heteroskedastisitas, sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2020) analisis regresi linier berganda yaitu teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi bagaimana nilai variabel dependen akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Analisis linier berganda berfungsi untuk menggunakan signifikansi pengaruh *good corporate governance* (X1), moralitas individu (X2), budaya organisasi (X3), dan pengendalian internal (X4) terhadap pencegahan *fraud*. Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = a + b_2X_2 + e$$

$$Y = a + b_3X_3 + e$$

$$Y = a + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pencegahan *Fraud*

a = Nilai Konstanta

b 1,2,3,4 = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = *Good Corporate Governance*

X<sub>2</sub> = Moralitas Individu

X<sub>3</sub> = Budaya Organisasi

X<sub>4</sub> = Pengendalian Internal

E = Standar Error

#### 3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

(Sugiyono, 2020) Tujuan dari uji ini adalah untuk mengukur sejauh mana perubahan variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini, yang juga dikenal sebagai R-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuadrat atau  $R^2$ , berkisar antara 0 hingga 1. Persentase variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent dalam model regresi meningkat seiring dengan nilai  $R^2$ .

### 3.8.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji t menurut (Sugiyono, 2020) digunakan untuk memastikan derajat hubungan dua variabel dan berdampak atau tidaknya hubungan tersebut satu sama lain. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengujian ini adalah dasar dari pengambil keputusan untuk mengakui atau menolak hipotesis yang termasuk dalam penelitian yang mempertimbangkan signifikansi konstanta dari setiap faktor-faktor independen. Untuk mengevaluasi signifikan variabel independen, beberapa kriteria yang harus dipenuhi:

- a. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan ( $\text{sig.} < 0,05$ ), maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak)
- b. Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ( $\text{sig.} > 0,05$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, moralitas individu, budaya organisasi, dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari peneliti ini adalah:

- a. *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar  $0,041 < 0,05$ . Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi penerapan *good corporate governance* maka semakin tinggi pula *fraud* dapat dicegah. Walaupun kecil kemungkinan terjadinya kecurangan di perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik, namun kemungkinan besar terjadinya kecurangan akan lebih besar jika manajemen tidak kompeten dan organisasi mempunyai tata kelola perusahaan yang efektif. Berdasarkan *fraud triangle theory*, dengan adanya sistem pengawasan yang kuat, kebijakan yang transparansi, dan penguatan etika perusahaan, suatu perusahaan dapat mencegah terjadinya kecurangan.
- b. Moralitas individu berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar  $0,024 < 0,05$ . Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa semakin tinggi moralitas individu yang dimiliki

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang, maka tinggi juga pencegahan *fraud* dapat dilakukan. Moralitas individual merupakan aspek pendukung guna mencegah terjadinya *fraud*. Berdasarkan *fraud triangle theory*, *Rationalization* sangat erat kaitannya dengan *individual morality*.

- c. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$ . Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa budaya organisasi memainkan peran yang sangat penting dalam pencegahan *fraud*. Budaya yang baik dan sehat dapat membentuk perilaku karyawan yang etis dan mencegah terjadinya praktik kecurangan. Berdasarkan *fraud triangle theory*, budaya organisasi yang mendorong keterbukaan, akuntabilitas, dan mendukung integritas, dapat memperkecil peluang bagi individu untuk melakukan kecurangan.
- d. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa semakin baik pengendalian internal maka semakin besar pencegahan terhadap kecurangan yang akan terjadi. Berdasarkan *fraud triangle theory*, pengendalian internal yang efektif berperan untuk mengurangi kesempatan terjadinya *fraud*, dan juga bisa membantu dalam mengurangi tekanan serta rasionalisasi yang dapat mendorong seseorang untuk terlibat dalam *fraud*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian adalah:

- a. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *good corporate governance*, moralitas individu, budaya organisasi, dan pengendalian internal.
- b. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui kuesioner sehingga data masih bersifat subyektif.
- c. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu jenis lembaga perbankan saja, sehingga hasil tidak cukup untuk menggambarkan pengaruh *good corporate governance*, moralitas individu, budaya organisasi, dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada Bank-bank lain yang ada di Indonesia.

## 5.3 Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud*.
- b. Lebih memperluas populasi dan sampel. Hal ini dikarenakan setiap tahunnya jumlah karyawan dapat bertambah ataupun berkurang dikarenakan adanya pemindahan karyawan sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Riau Kepri Syariah.



- c. Bagi Bank Riau Kepri Syariah, untuk tetap selalu menerapkan nilai nilai budaya Bank Riau Kepri Syariah sehingga juga dapat mencegah adanya *fraud* di dalam Perusahaan dan teliti efektivitas program literasi digital dan kampanye anti-*fraud*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Adyaksana, R. I., & Sufitri, L. N. (2022). *Pengaruh Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi.*

Amelia Destiyana, Fitri Sabiyla Yassarrah, & Nera Marinda Machdar. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 27–39.

Anggoe, M., & Reskino, R. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 31–50.

Aswad, H., Hasan, A., & Indrawati, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Keefektifan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta Di Provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 221–234.

Azhari, Tiara Fitriana, Anthon Simon Y. Kerihi, dan Novi Theresia Kiak. “Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perbankan Di Kota Kupang.” *Jurnal Akuntansi Vol.10, No. 1 (2022): h.34–42.*

Creation, B. (2020). *Jenis-Jenis Fraud*. Binus University.

Destiyana, A., Sabiyla Yassarrah, F., & Marinda Machdar, N. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 27–39.

Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). *Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability Dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2021-2022 (Vol. 2, Issue 1).*

Djamil, N. (2024). Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek. *Jurnal Ilmiah Dan Ekonomi Bisnis*, 21(2), 300–309.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fajrian, A., & Amin, S. (2023). Dampak Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perbankan Dengan Pencegahan Fraud Sebagai Variabel Mediating (Studi Kasus Pt.Bank Pembangunan Derah Jambi Cabang Tebo). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(03), 703–713.

Fitri, A., & Suryadi, N. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Kampar). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 276–281.

Fitriana Azhari, T., Simon Kerihi, A. Y., & Theresia Kiak, N. (N.D.). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perbankan Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi (Ja)*, 10, 40–50.

Imatiara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522.

Iqbal, T. (2024). *Tersangka Tipikor Di Capem BRK Sei-Pakning Resmi Di Tahan Kejari*. Rri.Co.Id.

Jannah, S. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surabaya)*. 177–191.

Kartika, D., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pencegahan Fraud Di JII (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii 30 Tahun 2015-2021). *Economics And Digital Business Review*, 5(1), 384–394.

Kumalasari, Y. (2023). Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Penerapan Good Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14.

Kuntadi, C., Meilani, A., Velayati, E., & Penulis, K. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 651–662.

Kuswati, E. W. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 66–76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lisdiono, P., Salim, M., & Suwarno, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 169–176.
- Laili, Irma Nur, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni. “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank BCA KCP Dinoyo Kota Malang.” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol.12, No. 1 (2023): h.514–524.
- Mahautama, I. G. M. D., & Hasibuan, H. T. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individual, Dan Locus Of Control Pada Pencegahan Fraud. *Jurnal Mimbar Administrasi*, 21(1), 304–327.
- Megawati, & Reskino. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 31–50.
- Napitupulu, B. E., & Ramadhita, P. N. (2022a). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 3(2), 77–89.
- Napitupulu, B. E., & Ramadhita, P. N. (2022b). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan Bumh Sektor Jasa Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 3(2), 77–89.
- Natalia, L., & Coryanata, I. (2018). The Influence Application Of Internal Control, Organizational Commitment, And Organizational Culture On Tendency Of Fraud At Finance’s Company Of Bengkulu City. *Jurnal Akuntansi*, 8(3), 135–144.
- Naufal, A. (2023). *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Good Corporate Governance, Budaya Organisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada Pt. X)* (Vol. 1).
- Nurhayati, I., & Pratama, A. D. (2024). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Sebagai Upaya Pencegahan Fraud Pada Perbankan. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinov)*, 10(2), 164–171.
- Putri Pratiwi, O., & Rely, G. (2024). *Efektivitas Audit Investigatif, Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud* (Vol. 2, Issue 2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Putu, N., Widyawati, A., Sujana, E., Putu, I., & Diatmika, G. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14).

Raharja, D. P., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Bangsal. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3384–3398.

Rahmawati, Y., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Integritas, Profesionalisme Auditor Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*, 2(6), 1475–1486.

Rahmi, F., & Putri, Y. (2022). Analisis Implementasi Good Corporate Governance Badan Usaha Milik Desa Ridan Permai Di Kabupaten Kampar. In *Jurnal Al-Iqtishad Edisi* (Vol. 18).

Redaksi. (2024). *Tilap Uang Nasabah, Kejati Riau Tetapkan Pegawai Bank Riau Kepri Syariah Indragiri Hulu Jadi Tersangka*. RiauIn.Com.

Septiani, A. K., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*, 2(6), 1306–1317.

Simbolon, A. Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik, Whistle Blowing System, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud (Literature Review Akuntansi Forensik). *Jurnal Economina*, 850–860.

Sudarmanto, E. (2020). Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).

Sugita, S., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Whistleblowing System Terhadap Fraud Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 686–697.

Sugiyono. (2020a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suwarsa, Toto, dan Christine Riani Elisabeth. "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bjb Cabang Sukajadi." *Land Journal* Vol.5, No. 1 (2024): h.203 214.

Tobari. (2022). *Uang Nasabah Dicuri, Para Pimpinan Bank Riau Kepri Dipanggil Gubernur*. Infopublik .

Trihargo, Dr. G. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019* (11th Ed.). Association Of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter.

Wulandari, D. N., & Nuryatno, M. (2018). The Effect Of Internal Control, Anti-Fraud Awareness, Integrity, Independence, And Profesionalism To Fraud Prevention. *Jramb*, 4(2), 117–125.

Yunita Kumala Dewi, N. K., Wayan Sudiana, I., & Alit Erlina Wati, N. W. (2024). Pengaruh Whistleblowing, Sistem Pengendalian Internal, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 315–325.

Zahra, T. A., Suryadi, N., Deli, M. M., Ketut, N., & Utariani, R. (2024). The Impact Of Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, And Capital Structure On Firm Value: The Role Of Good Corporate Governance As A Moderating Variable. In *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi* (Vol. 5, Issue 2).

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1: Permohonan Pengisian Kuesioner**

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Pekanbaru, Februari 2025

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Sdr/I Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program

Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

**Nama : Siti Arrahmah Putri**  
**Nim : 12170324770**  
**Jurusan : Akuntansi S1**  
**Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial**

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri”**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk dapat meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuesioner penelitian berikut ini.

Keterangan dan jawaban yang saya peroleh dari kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan dalam penyusunan skripsi saya, tidak untuk kepentingan lainnya. Segala data dan jawaban dari kuesioner ini juga akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Bapak/Ibuk/Sdr/I saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

**Siti Arrahmah Putri**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran II : Identitas Responden**

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama (data dirahasiakan) :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Lama Bekerja :

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Bacalah dengan seksama butir pertanyaan yang tertera dan jawab sesuai dengan pilihan Saudara/i
2. Kuesioner ini diberikan kepada Karyawan Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri
3. Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan ini adalah sebagai berikut:
  1. Sangat Tidak Setuju : STS
  2. Tidak Setuju : TS
  3. Netral : N
  4. Setuju : S
  5. Sangat Setuju : SS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran III: Pertanyaan/Kuesioner

#### A. *Good Corporate Governance*

*Good corporate governance* meliputi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pengawas, pengurus, dan karyawan terbuka dalam proses pengambilan keputusan					
2.	Pertanggung jawaban kinerja dilaporkan pada rapat anggota dan dievaluasi dengan baik					
3.	Manajer dan karyawan bekerja sesuai dengan standar operasional, prosedur, dan ketentuan yang berlaku					
4.	Keputusan pengurus dan manajer terlepas dari kepentingan pihak yang merugikan Lembaga					
5.	Perlakuan adil kepada seluruh pihak pemegang kepentingan dalam memberi pelayanan dan informasi					
Sumber: (Jannah, 2016)						



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Moralitas Individu**

Moralitas individu merujuk pada prinsip dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang dalam menentukan apakah suatu tindakan itu benar atau salah.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya harus menyelesaikan tanggung jawab saya atas pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan dengan tepat waktu					
2.	Saya bekerja secara jujur dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab saya					
3.	Saya selalu datang tepat waktu dalam bekerja dan pulang dari kantor sesuai dengan jam kerja					
4.	Saya lebih memilih untuk jujur meskipun menghadapi konsekuensi yang tidak menyenangkan					
Sumber: (Raharja & Sulistyowati, 2023)						

**C. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi ini mempengaruhi lingkungan kerja, komunikasi, dan cara organisasi mencapai tujuannya.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya sering mengambil tanggung jawab tambahan ketika ada kesempatan untuk membantu rekan kerja atau tim saya					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Atasan saya selalu melakukan pengarahan secara spesifik					
3.	Atasan saling memberikan gagasan kepada saya dan rekan kerja					
4.	Saya dapat tetap tenang dan mengendalikan diri saya ketika menghadapi situasi yang penuh tekanan					
5.	Penghargaan yang diberikan dalam bentuk pengakuan sosial maupun status dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan kinerja saya					
6.	Saya berusaha untuk selalu mendukung rekan kerja atau anggota tim saya untuk mencapai tujuan Bersama					
7.	Saya mampu menjaga konsistensi dalam bekerja diperusahaan ini					
Sumber: (Raharja & Sulistyowati, 2023)						

#### D. Pengendalian Internal

Pengendalian internal ini mencakup sistem, kebijakan, dan prosedur yang dirancang untuk mencegah kecurangan, kesalahan, dan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Terdapat pengawasan secara insentif terhadap karyawan untuk mengurangi tindakan karawan yang tidak jujur					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.	Seluruh pihak yang terkait dengan penyaluran kredit memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko kredit					
3.	Seluruh dokumen penting khususnya jaminan nasabah telah disimpan pada tempat yang aman dan memiliki akses terbatas					
4.	Hubungan antar pimpinan, pengawas, dan karyawan berjalan dengan baik termasuk terbuka dengan ide, saran, dan kritik					
5.	Perusahaan sudah melakukan evaluasi rutin terkait dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia					
Sumber: (Septiani et al., 2023)						

#### E. Pencegahan *Fraud*

Tindakan yang diambil oleh individu atau organisasi untuk mencegah terjadinya perilaku curang atau penipuan yang dapat merugikan.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Perusahaan mengimplementasikan program pengendalian anti <i>fraud</i> berdasarkan nilai-nilai yang dianut perusahaan					
2.	Perusahaan memberlakukan kode etik dan aturan di lingkungan karyawan untuk membudayakan sifat jujur, dan keterbukaan karyawan di dalam perusahaan					

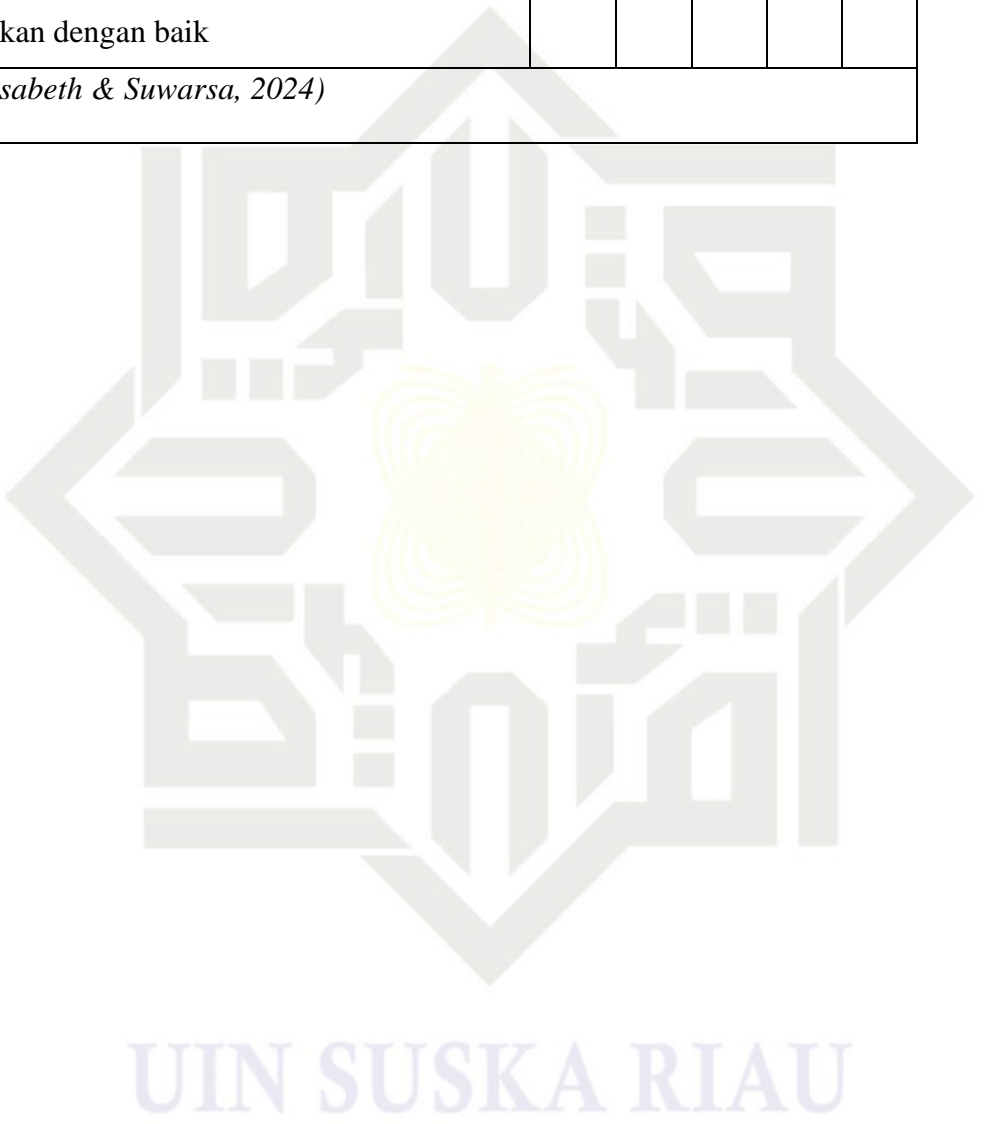
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Perusahaan menerapkan sanksi terhadap pelanggaran kode etik dan nilai-nilai perusahaan					
4.	Pelatihan kewaspadaan terhadap kecurangan sesuai dengan tanggung jawab kerja karyawan diterapkan dengan baik					
Sumber: (Elisabeth & Suwarsa, 2024)						





## Lampiran IV: Tabulasi Data

### a. *Good Corporate Governance*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE						
No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	4	5	24
3	4	5	5	4	5	23
4	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	5	24
6	3	4	5	5	4	21
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	4	4	5	22
10	4	3	4	4	3	18
11	4	5	4	5	5	23
12	4	4	4	5	4	21
13	1	4	5	5	4	19
14	2	4	5	5	4	20
15	5	4	5	5	4	23
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	1	4	5	20
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	5	5	24
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	4	5	5	4	23
26	5	5	4	4	5	23
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	4	3	5	22
30	4	4	4	4	4	20
31	4	5	3	4	5	21
32	5	5	3	5	5	23
33	5	5	5	5	5	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	5	4	22
36	4	4	5	5	4	22
37	4	4	5	5	4	22
38	4	4	4	4	4	20
39	5	4	4	4	4	21
40	4	5	5	5	5	24
41	4	4	4	4	4	20
42	4	5	4	4	5	22
43	4	4	5	5	4	22
44	4	5	5	4	5	23
45	4	4	5	5	4	22
46	4	5	5	4	5	23
47	4	5	5	4	5	23
48	5	4	5	4	4	22
49	4	4	5	4	4	21
50	4	5	4	4	5	22
51	5	5	4	4	5	23

### b. Moralitas Individu

MORALITAS INDIVIDU					
No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	4	19
3	4	5	4	5	18
4	4	4	4	4	16
5	4	4	5	4	17
6	4	4	2	4	14
7	5	5	4	5	19
8	5	2	5	4	16
9	5	5	5	4	19
10	3	5	5	4	17
11	5	5	5	4	19
12	4	5	4	4	17
13	4	5	4	4	17
14	4	4	4	5	17
15	4	4	4	4	16

asim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	4	4	4	5	17
17	4	4	4	5	17
18	4	4	4	4	16
19	4	1	5	5	15
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	4	3	5	5	17
26	5	5	5	5	20
27	5	5	3	4	17
28	5	5	5	5	20
29	5	5	4	4	18
30	4	4	5	4	17
31	5	5	5	4	19
32	5	5	4	5	19
33	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16
35	4	4	5	5	18
36	5	5	3	5	18
37	4	4	4	5	17
38	5	5	4	3	17
39	5	5	4	4	18
40	5	5	4	4	18
41	4	4	5	5	18
42	5	5	5	5	20
43	4	4	5	4	17
44	5	5	4	4	18
45	4	4	4	5	17
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	4	5	5	4	18
49	4	4	5	5	18
50	5	5	5	4	19
51	5	5	4	4	18

### c. Budaya Organisasi

No.	BUDAYA ORGANISASI							X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	5	5	4	4	5	5	5	33
2	4	4	5	4	5	5	4	31
3	4	5	5	4	4	4	4	30
4	4	4	4	5	5	5	4	31
5	4	4	4	4	5	4	4	29
6	4	3	4	4	4	4	5	28
7	4	4	4	5	5	1	3	26
8	4	5	4	4	4	4	5	30
9	4	5	4	4	4	4	4	29
10	4	4	4	3	5	4	4	28
11	3	4	4	5	5	4	5	30
12	5	5	5	5	4	4	5	33
13	4	4	5	5	4	4	5	31
14	4	4	4	5	5	5	5	32
15	4	3	4	4	4	4	5	28
16	5	4	5	5	4	5	5	33
17	4	4	4	4	5	3	4	28
18	4	4	5	4	4	4	4	29
19	4	4	4	5	5	5	4	31
20	4	4	5	5	4	5	4	31
21	4	4	4	5	5	5	4	31
22	5	4	4	4	5	5	5	32
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	4	4	4	4	5	5	30
25	5	5	5	4	5	5	5	34
26	4	5	4	4	4	5	4	30
27	5	3	4	4	4	4	5	29
28	2	4	4	5	5	5	4	29
29	5	5	5	5	5	4	4	33
30	5	5	5	5	5	4	4	33
31	5	5	5	5	5	4	4	33
32	5	5	5	5	5	5	5	35
33	5	5	5	1	5	5	5	31
34	5	5	5	5	5	4	4	33
35	4	4	5	4	5	5	5	32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	4	5	5	4	5	5	5	33
37	5	5	5	5	4	5	5	34
38	5	4	5	5	5	5	4	33
39	5	5	4	4	4	4	4	30
40	4	5	4	5	4	4	5	31
41	4	4	4	4	4	5	4	29
42	4	4	4	4	4	5	4	29
43	4	4	4	2	4	4	5	27
44	5	5	5	5	4	4	4	32
45	3	4	4	4	4	5	5	29
46	4	4	4	4	4	5	5	30
47	2	5	4	4	4	5	5	29
48	3	5	5	4	5	4	5	31
49	4	5	5	4	4	5	5	32
50	4	5	4	4	4	4	4	29
51	4	5	4	4	4	4	4	29

#### d. Pengendalian Internal

No.	PENGENDALIAN INTERNAL					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	3	23
6	5	5	4	4	5	23
7	4	5	5	4	2	20
8	5	5	4	5	5	24
9	5	4	5	4	5	23
10	5	4	4	5	5	23
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	1	4	4	19
13	5	5	5	4	5	24
14	5	4	5	5	4	23
15	4	4	5	4	5	22
16	4	5	5	5	5	24
17	4	5	5	3	4	21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	4	4	4	5	4	21
19	4	4	5	4	3	20
20	5	5	4	4	5	23
21	5	3	5	5	5	23
22	5	2	5	5	5	22
23	4	5	4	5	2	20
24	5	5	4	5	5	24
25	4	5	4	5	5	23
26	5	4	5	4	4	22
27	5	4	4	5	4	22
28	4	4	5	4	5	22
29	5	5	5	5	5	25
30	5	4	5	5	5	24
31	5	4	4	4	5	22
32	5	5	5	5	5	25
33	5	4	5	4	5	23
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	3	4	5	3	5	20
37	4	5	5	4	5	23
38	5	4	4	4	5	22
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	5	4	4	22
41	4	4	4	5	5	22
42	5	4	5	5	5	24
43	5	4	5	5	4	23
44	5	4	5	4	5	23
45	4	5	4	5	4	22
46	5	4	4	5	5	23
47	4	5	4	5	4	22
48	5	4	5	5	4	23
49	4	5	5	4	5	23
50	5	5	4	5	5	24
51	5	4	4	5	4	22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Pencegahan *Fraud***

<b>PENCEGAHAN <i>FRAUD</i></b>					
<b>No.</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y</b>
1	5	5	5	5	20
2	5	4	5	4	18
3	4	4	3	4	15
4	4	4	4	5	17
5	5	3	4	4	16
6	5	5	5	5	20
7	5	4	5	5	19
8	5	5	4	4	18
9	5	5	4	4	18
10	5	5	4	4	18
11	5	5	5	4	19
12	5	4	4	5	18
13	5	4	4	5	18
14	5	5	5	3	18
15	4	5	4	4	17
16	5	4	5	5	19
17	4	5	4	4	17
18	5	5	5	5	20
19	4	5	3	4	16
20	4	5	5	5	19
21	2	5	5	5	17
22	4	5	5	5	19
23	5	5	5	5	20
24	4	3	5	5	17
25	4	5	5	5	19
26	5	4	4	5	18
27	5	4	2	4	15
28	1	4	5	4	14
29	3	4	4	5	16
30	4	5	4	4	17
31	4	4	4	4	16
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	3	4	5	4	16
38	4	4	4	5	17
39	4	5	4	4	17
40	5	4	5	4	18
41	4	3	4	5	16
42	4	5	4	4	17
43	5	4	5	4	18
44	4	3	4	4	15
45	5	4	5	4	18
46	4	5	4	5	18
47	4	4	4	5	17
48	5	4	4	5	18
49	4	5	4	4	17
50	5	4	5	5	19
51	4	5	4	4	17



## Lampiran V : Hasil Olah Data SPSS 25

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance	51	18.00	25.00	22.2157	1.89012
Moralitas Individu	51	14.00	20.00	18.0000	1.50997
Budaya Organisasi	51	26.00	35.00	30.7451	2.07695
Pengendalian Internal	51	19.00	25.00	22.4706	1.52778
Pencegahan Fraud	51	14.00	20.00	17.6078	1.51101
Valid N (listwise)	51				

### 2. Validitas Data

#### a. Pencegahan *Fraud*

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.061	.048	.069	.614**
	Sig. (2-tailed)		.672	.740	.632	.000
	N	51	51	51	51	51
Y2	Pearson Correlation	.061	1	.150	-.051	.503**
	Sig. (2-tailed)	.672		.292	.722	.000
	N	51	51	51	51	51
Y3	Pearson Correlation	.048	.150	1	.282*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.740	.292		.045	.000
	N	51	51	51	51	51
Y4	Pearson Correlation	.069	-.051	.282*	1	.498**
	Sig. (2-tailed)	.632	.722	.045		.000
	N	51	51	51	51	51
Y	Pearson Correlation	.614**	.503**	.629**	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang n...
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ci

## b. Good Corporate Governance

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.420**	-.113	-.028	.420**	.599**
	Sig. (2-tailed)		.002	.431	.846	.002	.000
	N	51	51	51	51	51	51
X1.2	Pearson Correlation	.420**	1	-.035	.052	1.000**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.002		.806	.717	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51
X1.3	Pearson Correlation	-.113	-.035	1	.447**	-.035	.462**
	Sig. (2-tailed)	.431	.806		.001	.806	.001
	N	51	51	51	51	51	51
X1.4	Pearson Correlation	-.028	.052	.447**	1	.052	.484**
	Sig. (2-tailed)	.846	.717	.001		.717	.000
	N	51	51	51	51	51	51
X1.5	Pearson Correlation	.420**	1.000**	-.035	.052	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.806	.717		.000
	N	51	51	51	51	51	51
X1	Pearson Correlation	.599**	.748**	.462**	.484**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## c. Moralitas Individu

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.466**	.126	.052	.684**
	Sig. (2-tailed)		.001	.380	.717	.000
	N	51	51	51	51	51
X2.2	Pearson Correlation	.466**	1	-.045	-.079	.655**
	Sig. (2-tailed)	.001		.752	.580	.000
	N	51	51	51	51	51
X2.3	Pearson Correlation	.126	-.045	1	.231	.550**
	Sig. (2-tailed)	.380	.752		.102	.000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

	N	51	51	51	51	51
X2.4	Pearson Correlation	.052	-.079	.231	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.717	.580	.102		.001
	N	51	51	51	51	51
X2	Pearson Correlation	.684**	.655**	.550**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	
	N	51	51	51	51	51

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**d. Budaya Organisasi**

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.223	.426**	.073	.115	-.012	.005	.568**
	Sig. (2-tailed)		.115	.002	.611	.421	.934	.972	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.2	Pearson Correlation	.223	1	.392**	.035	.046	.043	-.018	.498**
	Sig. (2-tailed)	.115		.004	.809	.748	.766	.901	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.3	Pearson Correlation	.426**	.392**	1	.180	.175	.138	.090	.686**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004		.205	.218	.335	.532	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.4	Pearson Correlation	.073	.035	.180	1	.134	-.052	-.205	.416**
	Sig. (2-tailed)	.611	.809	.205		.348	.719	.149	.002
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.5	Pearson Correlation	.115	.046	.175	.134	1	.012	-.164	.350*
	Sig. (2-tailed)	.421	.748	.218	.348		.935	.249	.012
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.6	Pearson Correlation	-.012	.043	.138	-.052	.012	1	.416**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.934	.766	.335	.719	.935		.002	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3.7	Pearson Correlation	.005	-.018	.090	-.205	-.164	.416**	1	.308*
	Sig. (2-tailed)	.972	.901	.532	.149	.249	.002		.028
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
X3	Pearson Correlation	.568**	.498**	.686**	.416**	.350*	.484**	.308*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.012	.000	.028	

N	51	51	51	51	51	51	51
---	----	----	----	----	----	----	----

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## e. Pengendalian Internal

### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	-.118	-.022	.377**	.268	.576**
	Sig. (2-tailed)		.411	.878	.006	.057	.000
	N	51	51	51	51	51	51
X4.2	Pearson Correlation	-.118	1	.624**	.092	-.019	.382**
	Sig. (2-tailed)	.411		.000	.520	.893	.006
	N	51	51	51	51	51	51
X4.3	Pearson Correlation	-.022	.624**	1	-.061	.086	.397**
	Sig. (2-tailed)	.878	.000		.672	.548	.004
	N	51	51	51	51	51	51
X4.4	Pearson Correlation	.377**	.092	-.061	1	.056	.526**
	Sig. (2-tailed)	.006	.520	.672		.695	.000
	N	51	51	51	51	51	51
X4.5	Pearson Correlation	.268	-.019	.086	.056	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.057	.893	.548	.695		.000
	N	51	51	51	51	51	51
X4	Pearson Correlation	.576**	.382**	.397**	.526**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.004	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### 3. Reliabilitas Data

#### a. Pencegahan *Fraud*

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	4

#### b. *Good Corporate Governance*

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	5

### c. Moralitas Individu

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	4

### d. Budaya Organisasi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	7

### e. Pengendalian Internal

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	5

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43234563
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.050
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

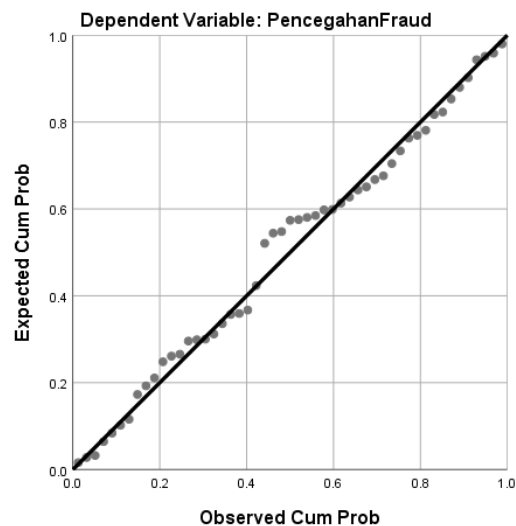
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## b. Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.690	4.638		1.874	.067		
	GCG	.113	.128	.141	.882	.382	.764	1.308
	Moralitas Individu	.004	.158	.004	.026	.979	.788	1.268
	Budaya Organisasi	.023	.104	.032	.220	.827	.951	1.052
	Pengendalian Internal	.251	.141	.253	1.771	.083	.955	1.048

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

## c. Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.537	2.697		.199	.843
	GCG	.052	.074	.116	.695	.491
	Moralitas Individu	.002	.092	.003	.021	.983
	Budaya Organisasi	.016	.061	.039	.261	.795
	Pengendalian Internal	-.047	.082	-.085	-.572	.570

a. Dependent Variable: Abs\_RES



## 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	14.685	2.012	
	X1.1	.128	.061	.280
	X2.1	-.165	.070	-.308
	X3.6	-.118	.045	-.314
	X4	.297	.067	.512

a. Dependent Variable: Y1

## 6. Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.685	2.012		7.298	.000
	X1.1	.128	.061	.280	2.108	.041
	X2.1	-.165	.070	-.308	-2.340	.024
	X3.6	-.118	.045	-.314	-2.631	.012
	X4	.297	.067	.512	4.456	.000

a. Dependent Variable: Y1

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 <sup>a</sup>	.414	.363	.708

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Good Corporate Governance

- Hak C  
1. Dili  
a. f  
b. f  
2. Dili

## LAMPIRAN VI : DOKUMENTASI

### ngi Undang-Undang

utip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
umumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCE S  
Jl. H.R. Soebrandt No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tumpen - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-8733/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

11 Desember 2024

Yth. Pimpinan Bank Riau Kepri Syariah  
Cabang Duri Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Duri, Kel. Air Jamban  
Kec. Mandau Duri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Siti Arrahmah Putri  
NIM. : 12170324770  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (tujuh)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "Pengaruh Good Corporate Governance, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud di Bank Riau Kepri Syariah Bengkalis Duri". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Drs. H. Syarif, S.E., M.M.  
NIM. 19700826 199903 2001





Nomor : 512 /DRS/XI2024  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Perihal : Persetujuan Penelitian/ Riset

Duri, 22 November 2024  
20 Jumadil Awal 1446 H

Kepada Yth :  
UIN Sultan Syarif Kasim  
Jl. H.R Soebrantas No.55 Km.15  
Di -  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah, salam dan do'a semoga kita semua dalam lindungan Allah Subhanahu Wa ta'ala dan dimudahkan dalam menjalankan aktifitas. Amiin

Berdasarkan Surat No. B-7447/Un.04/F.VII/PP.00.9/10/2024 Tanggal 17 Oktober 2024 mengenai Surat Izin Pra Riset an. Siti Arrahmah Putri, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** pelaksanaan penelitian/ Riset Mahasiswi UIN Sultan Syarif Kasim dengan Data Sebagai Berikut :

Nama	NIM	Prodi	Perguruan Tinggi
SITI ARRAHMAH PUTRI	12170324770	Akuntansi	UIN Sultan Syarif Kasim

Demikian surat ini kami sampaikan, Atas perhatian dan Kerjasama Bapak diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**PT. Bank Riau Kepri Syariah (PERSERODA)**  
Bengkalis Duri Sudirman

  
Duri Sudirman  
**Hari Dwikasaputra**  
Pemimpin





PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)  
Jl. Sekeloa Tengah No. 100, Pekanbaru, Riau 20132  
Telp. (0756) 444444, Fax. (0756) 444444  
Email: info@brksyariah.co.id  
www.brksyariah.co.id

Nomor : 00080/KP.04/MSDI/2025  
Lamp. : -  
Hal : Persetujuan Penelitian

Pekanbaru, 5 Maret 2025  
5 Ramadan 1446 H

Kepada Yth.  
Pemimpin BRKS Bengkalis Duri Sudirman  
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)  
di-

Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Alhamdulillah, salam dan do'a semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan memudahkan dalam menjalankan aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan surat BRKS Bengkalis Duri Sudirman No. 074/KS.01/823/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal Permohonan Izin Pra Riset, dapat disampaikan bahwa:

1. Izin penelitian dapat diberikan kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan data sebagai berikut:

Nama	: Siti Arrahmah Putri
NIM	: 12170324770
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Good Corporate Governance, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud di PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Bengkalis Duri Sudirman

2. Informasi yang diberikan tidak terkait dengan rahasia Bank/Nasabah dan informasi tersebut tidak boleh disalahgunakan diluar kebutuhan penelitian.
3. Peserta penelitian tersebut diwajibkan melengkapi dan menandatangani Surat Pernyataan bermaterai serta bersedia menjaga nama baik dan kerahasiaan Data PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

An, Divisi Manajemen SDI *su*

*Khairuddin*  
Fusat  
Pinbag Administrasi



© H

Hak C

1. Dili:
  - a. f
  - b. f
2. Dili:



**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

apa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
litian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
N Suska Riau.  
au seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.